

**STUDI KOMPARASI KEBERAGAMAAN ANTARA SISWA  
SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG  
DAN MTs. AL-KHOIRIYYAH SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**ANIIQOTUL MAHIROH**  
NIM: 113111038

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama** : Aniiqotul Mahiroh  
**NIM** : 113111038  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STUDI KOMPARASI KEBERAGAMAAN ANTARA SISWA  
SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG DAN MTs.  
AL-KHOIRIYYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/  
2015**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Juli 2015

Yang menyatakan



Aniiqotul Mahiroh

NIM: 113111038



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax.  
7615387 Semarang

---

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **STUDI KOMPARASI KEBERAGAMAAN ANTARA SISWA SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG DAN MTs. AL- KHOIRIYYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Penulis : **Aniiqotul Mahiroh**

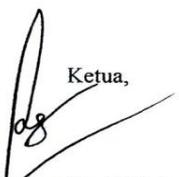
NIM : 113111038

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

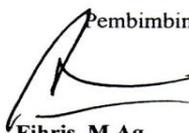
Semarang, 12 Agustus 2015

DEWAN PENGUJI

  
Ketua,  
**H. Fakrur Rozi, M.Ag**

NIP. 19691220 199503 1 001  
Penguji I,

  
**Mustopa, M.Ag**  
NIP. 19660314 200901 1 002

  
Pembimbing I,  
**Fihris, M.Ag**  
NIP. 19771130 200701 2024

Sekretaris,  
  
**Yulia Romadiastri, M.Sc**  
NIP. 19810715 200501 2 008  
Penguji II,

  
**Hj. Nur Asiyah, M.S.I**  
NIP. 19710926 1998032 002

Pembimbing II,  
  
**H. Ridwan, M.Ag.**  
NIP. 19630106 199703 1 001



## NOTA DINAS

Semarang, 28 Juli 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **STUDI KOMPARASI KEBERAGAMAAN ANTARA SISWA SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG DAN MTs. AL-KHOIRIYYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Nama : Aniiqotul Mahiroh  
NIM : 113111038  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing 1



**Fihris, M.Ag**

NIP. 19771130 200701 2024

## NOTA DINAS

Semarang, 30 Juli 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **STUDI KOMPARASI KEBERAGAMAAN ANTARA SISWA SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG DAN MTs. AL-KHOIRIYYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Nama : Aniiqotul Mahiroh  
NIM : 113111038  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah danKeguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing II



**H. Ridwan, M. Ag**  
NIP. 19630106 199703 1001

## ABSTRAK

Judul : **STUDI KOMPARASI KEBERAGAMAAN ANTARA SISWA SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG DAN MTs. AL-KHOIRIYYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Penulis : Aniiqotul Mahiroh

NIM : 113111038

Kaitannya dengan judul di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana keberagaman siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang tahun pelajaran 2014/2015?. 2) Bagaimana keberagaman siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2014/2015?. 3) Adakah perbedaan keberagaman antara siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun 2014/2015?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komparasi keberagaman antara siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif yang digunakan untuk meneliti apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Dari segi teknik pengumpulan data penelitian ini termasuk penelitian survei yang menggunakan angket sebagai instrumen inti dalam penelitian, yang kemudian di dukung dengan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 74 siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan 54 siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang yang di ambil melalui teknik *probability sampling* jenis *cluster random sampling*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa: 1) Rata-rata keberagaman siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang diketahui nilainya 108,2, termasuk dalam kategori “Cukup” yaitu terletak pada interval 104 – 110, 2) rata-rata keberagaman siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang diketahui nilainya 109,3, termasuk dalam kategori “Cukup” yaitu terletak pada interval 105-112, serta 3) Berdasarkan pada data empirik yang ada di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang diketahui nilai  $T_{hitung}$  diperoleh sebesar-

0.84715, kemudian dikonsultasikan kedalam table signifikansi 5% maupun 1%, maka menghasilkan hasil temuan sebagai berikut: a)  $T_{hitung} = -0.84715 < t_{tabel} (0.05;126) = 1.97897 \rightarrow$  tidak signifikan, b)  $T_{hitung} = -0.84715 < t_{tabel} (0.01;126) = 2.61541 \rightarrow$  tidak signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keberagaman antara siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyah Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	G
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	z	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	d		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang  
ī = i panjang  
ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أو  
ai = أي  
iy = إي

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'aalamiin*, puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan *rahmat, taufik, dan hidayah* serta *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Studi Komparasi Keberagamaan Antara Siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang Dan Mts. Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Pelajaran 2014/ 2015” dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepangkuan beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang membawa umat Islam kearah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup di zaman modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Darmu'in, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Saifudin Zuhri, M.Ag. selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
4. Fihris, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan H. Ridwan, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Eko Putranto Hadi, M.Pd. selaku Kepala SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan Nur Jadid Setiawan S.Pd. selaku Kepala MTs. Al-Khoiriyyah Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Ayahanda M. Masrur dan Ibunda Siti Salamah tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang yang begitu dalam, nasihat, didikan,

asuhan dan do'a yang tiada henti. Beserta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan baik moral maupun materiil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita. *Jazakumullah khairankatsira..*

8. Adikku Muhammad Maulana Mustofa yang selalu memberikan semangat dalam setiap senyum serta prestasi-prestasi yang kau torehkan sehingga rasa bangga ini terus mengalir kepadamu.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya angkatan 2011 yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam suka maupun duka bersama selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang.
10. Keluarga besar Racana Walisongo Semarang yang telah memberikan pengalaman, semangat dan motivasi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan *rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya.

*Aamiin Yarabbal 'aalamin.*

Semarang, 30 Juli 2015

Penulis



**Aniiqotul Mahiroh**

**NIM. 113111038**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian Keberagamaan.....	13
2. Dimensi Aspek Keberagamaan .....	18
3. Pembinaan Keagamaan di Sekolah.....	32
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberagamaan.....	35
B. Kajian Pustaka.....	40
C. Rumusan Hipotesis.....	44
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	
1. Populasi dan Sampel.....	48
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	49
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Teknik Analisis Data .....	62

<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	68
B. Analisis Uji Hipotesis.....	78
C. Keterbatasan Penelitian .....	92
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
C. Penutup.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Dimensi dan Indikator Keberagamaan
Tabel 3.2	Butir Pernyataan Angket Keberagamaan Siswa
Tabel 3.3	Skala <i>Rating Scale</i> Angket Keberagamaan
Tabel 4.1	Pedoman Skor Angket Keberagamaan Siswa
Tabel 4.2	Hasil Analisis Uji Validitas Angket Keberagamaan Siswa Tahap 1
Tabel 4.3	Hasil Analisis Uji Validitas Angket Keberagamaan Siswa Tahap 2
Tabel 4.4	Hasil Analisis Uji Validitas Angket Keberagamaan Siswa Tahap 3
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Data Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang
Tabel 4.6	Mean dan Deviasi Standar Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang
Tabel 4.7	Kriteria Kualitas Variabel Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Skor Data Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang
Tabel 4.9	Mean dan Deviasi Standar Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang
Tabel 4.10	Kriteria Kualitas Variabel Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian Keberagamaan Siswa (Uji Coba)
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Uji Coba Angket Keberagamaan
Lampiran 3	Angket Penelitian Keberagamaan Siswa
Lampiran 4	Daftar Nama Responden Penelitian di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang
Lampiran 5	Daftar Nama Responden Penelitian di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Keberagamaan Siswa
Lampiran 7	Perhitungan (Validitas) Butir Angket Keberagamaan Siswa
Lampiran 8	Perhitungan Reliabilitas Angket Keberagamaan Siswa
Lampiran 9	Data Hasil Angket Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang
Lampiran 10	Data Hasil Angket Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang
Lampiran 11	Uji Normalitas Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang
Lampiran 12	Uji Normalitas Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang
Lampiran 13	Uji Homogenitas Angket Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang
Lampiran 14	Uji Hipotesis Angket Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang
Lampiran 15	Tabel z
Lampiran 16	Tabel r
Lampiran 17	Tabel F
Lampiran 18	Tabel t
Lampiran 19	Gambaran Umum SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang
Lampiran 20	Gambaran Umum MTs. Al-Khoiriyyah Semarang
Lampiran 21	Pedoman Wawancara

Lampiran 22	Catatan Hasil Wawancara
Lampiran 23	Catatan Hasil Wawancara
Lampiran 24	Catatan Lapangan
Lampiran 25	Catatan Lapangan
Lampiran 26	Foto Dokumentasi
Lampiran 27	Surat Izin Riset
Lampiran 28	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 29	Surat Laboratorium Matematika (Hasil Uji Validitas Skripsi)
Lampiran 30	Piagam KKN
Lampiran 31	Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan aspek kehidupan yang sangat penting bagi manusia. Agama adalah sesuatu yang alamiah dalam kehidupan manusia. Ketika manusia belum dilahirkan ke dunia ini, ruh manusia mengadakan perjanjian primordial (*primordial covenant*) dengan Tuhan. Isi perjanjian itu adalah pengakuan manusia akan keberadaan Allah *Azza wa jalla* sebagai Tuhannya.<sup>1</sup> Peristiwa ini dijelaskan dalam al-Qur'an:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan). (Q.S Al-A'raf ayat 172).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*, (Jogjakarta: Menara Kudus, 2002), hlm. 67-68

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Woman*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), hlm. 173.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia tidak bisa terlepas dari agama. Pandangan filsafat Ketuhanan (*Theologi*), manusia disebut “*homo divians*” yaitu makhluk yang berke-Tuhan-an. Hal demikian oleh agama-agama besar di dunia dipertegas bahwa manusia adalah makhluk yang disebut makhluk beragama (*homo religious*).<sup>3</sup> Sebagai makhluk *religious* manusia lahir sudah membawa fitrah, yaitu potensi nilai-nilai keimanan dan nilai-nilai kebenaran hakiki. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءِ, ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ { فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا } الْآيَةَ (الروم: ٣٠). (اخرجه البخاري في كتاب الجنائز)<sup>4</sup>

Dari Abu Hurairah ra. berkata, bahwa Rasulullah Saw. bersabda: tidak ada seorang anak yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah, lalu kedua orang tuanyalah yang menjadikannya seorang yahudi atau nasrani atau majusi. Seperti halnya sama dengan ternak yang sehat dan utuh, apakah kalian melihat padanya suatu cacat tubuhnya. Kemudian berkata Abu Hurairah ra. {tetaplah atas fitrah Allah yang menciptakan fitrah manusia sesuai fitrah itu} al-Ayat (Ar-Ruum: 30).(HR. Bukhari, Kitab *Al-Janaiz*).

---

<sup>3</sup> Farid Hasyim dan Mulyono, *Bimbingan & Konseling Religius*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 52.

<sup>4</sup> Ahmad bin Ali bin Hajar, *Fathul Bari Syarah Shahih Bukhari Juz III*, (Beirut: Dar Al-Fikr), hlm. 219.

Adapun yang dimaksud fitrah tersebut yakni fitrah beragama (dalam hal ini agama Islam). Fitrah beragama ini merupakan kemampuan dasar yang mengandung kemungkinan untuk berkembang. Akan tetapi, kualitas atau arah perkembangan fitrah ini akan dipengaruhi oleh proses pendidikan yang diterimanya, baik pendidikan di keluarga maupun pendidikan di sekolah yang pada intinya untuk mengembangkan dan meningkatkan jiwa keberagamaan atau religiusitas.

Keberagamaan merupakan aspek yang sangat penting untuk dimiliki setiap individu peserta didik karena dengan keberagamaan, peserta didik tidak akan mudah terbawa dengan perkembangan dunia global yang terkadang bisa menjerumuskan mereka. Religiusitas yang tinggi mampu memberikan pemahaman, penghayatan serta pengalaman keagamaan terhadap diri peserta didik. Upaya membentuk religiusitas yang baik perlu adanya komitmen beragama yang kuat. Komitmen beragama ini ditunjukkan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Dengan pembiasaan inilah secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan religiusitas peserta didik. Religiusitas peserta didik nantinya akan berimbas pada kehidupan sehari-hari karena individu dengan religiusitas tinggi memiliki perilaku keseharian yang baik.

Dalam mewujudkan kualitas religiusitas, sebagai seorang muslim peserta didik diharapkan dapat melaksanakan rutinitas keagamaan yang baik di sekolah tidak hanya sekedar mematuhi

peraturan. Namun kenyataannya, belum semua siswa yang muslim mau untuk menjalankan ibadah dengan baik di sekolah, seperti mengerjakan sholat sunnat maupun wajib di sekolah.<sup>5</sup>

Perkembangan teknologi serta informasi menjadi salah satu pertanda bahwa globalisasi tidak hanya memberikan pengaruh positif tetapi juga pengaruh negatif. Konflik serta problematika yang sekarang ini kita hadapi merupakan dampak dari tergerusnya moral bangsa akibat pengaruh negatif globalisasi. Banyaknya kasus berita tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, tindakan asusila, bahkan kasus siswa merokok, minum minuman keras, membawa senjata tajam dan membolos di jam pelajaran pun kini telah banyak dijumpai dikalangan peserta didik. Perilaku kenakalan remaja tersebut bisa terjadi karena tingkat keberagamaannya yang rendah, sehingga berakibat menurunnya akhlak dan moral khususnya dikalangan peserta didik.

Sejatinya kualitas religiusitas peserta didik mampu menjadi benteng terhadap pengaruh negatif globalisasi yang sudah bisa dirasakan sekarang ini. Para remaja yang kurang dibekali dengan pengetahuan agama yang kuat dan penanaman sikap keagamaan yang tepat dapat menyebabkan mereka bertindak yang tidak sesuai dengan kaidah agama dan menurunkan moralitas sebagai seorang

---

<sup>5</sup> Nur Azizah, *Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama, Jurnal Psikologi*, (Vol. 33, No.2. Universitas Gadjah Mada), hlm. 2.

pelajar yang baik. Hal ini menjadi sebuah keprihatinan tersendiri karena peserta didik yang seharusnya diharapkan menjadi generasi penerus bangsa yang baik justru memiliki akhlak dan moral yang rendah. Atas dasar ini pula banyak kritikan yang mengemukakan bahwa telah terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa religiusitas ini tidak serta merta hanya berasal dari fitrah saja, namun ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhinya salah satunya adalah dengan program pendidikan yang baik. Program pendidikan yang baik yang dimaksud adalah program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa keberagamaan peserta didik melalui pembinaan keberagamaan di sekolah. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengantarkan peserta didik menuju proses kedewasaan dalam berbagai aspek. Proses kedewasaan ini sangat diperlukan guna menjalani kehidupan dengan berbagai macam problematikanya.

Pendidikan pada dasarnya adalah mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan

negara.<sup>6</sup> Hal ini seperti yang diungkapkan Herbert Spencer, yang dikutip oleh Muhammad ‘Athiyah al-Ibrasyi dalam bukunya yang berjudul *Ruhu al-Tarbiyah wa al ta’lim* bahwa:

التَّربِيَّةُ إِعْدَادُ الْإِنْسَانِ لِحَيَاةٍ كَامِلَةٍ – (هربرت سبنسر)

Pendidikan itu mempersiapkan manusia untuk hidup secara sempurna. (Herbert Spencer).<sup>7</sup>

Salah satu pendidikan yang utama adalah Pendidikan Agama Islam. Terlihat bahwa tujuan pendidikan agama Islam lebih berorientasi kepada nilai-nilai luhur dari Allah SWT yang harus diinternalisasikan ke dalam diri individu anak didik lewat proses pendidikan. Dimana proses inilah yang akan mampu mengantarkan seorang peserta didik kepada terbina setidaknya tiga aspek. *Pertama*, aspek keimanan mencakup seluruh *arkanul iman*. *Kedua*, aspek ibadah, mencakup seluruh *arkanul Islam*. *Ketiga*, aspek akhlak, mencakup seluruh *akhlaqul karimah*.<sup>8</sup> Dimana dari tiga aspek tersebut diharapkan mampu mengantarkan manusia sesuai dengan kedudukannya sebagai *Abdullah* dan *khalifatullah* di muka bumi. Lebih jauh lagi, pendidikan Islam diharapkan mampu membawa manusia pada derajat *ulul albab*, yakni manusia yang berdzikir sekaligus berfikir, berfikir sekaligus

---

<sup>6</sup>Pemerintahan Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1.

<sup>7</sup>Muhammad ‘Athiyah al-Ibrasyi, *Ruhu al-Tarbiyah wa al-Ta’lim*, (ttp. Daru Ihya-i al-Kutub al-‘Arabiyah, 1950), hlm. 6

<sup>8</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2004), Cet. 1, hlm. 135.

berdzikir, disertai dengan senantiasa produktif dalam hal positif.<sup>9</sup> Dengan demikian, pendidikan agama Islam diharapkan mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah kenakalan remaja yang disebabkan karena rendahnya tingkat keberagamaan khususnya dikalangan peserta didik.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam tersebut, maka pendidikan agama Islam yang dimaksud tidak hanya sekedar pendidikan agama Islam yang berupa mata pelajaran saja, akan tetapi pendidikan agama Islam yang terwujud dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Sehingga diharapkan Institusi-institusi pendidikan di Indonesia menerapkan kegiatan keagamaan yang positif untuk meningkatkan keagamaan peserta didik sebagai solusi dari masalah rendahnya keberagamaan peserta didik.

Berkembangnya bentuk institusi pendidikan Islam menunjukkan keragaman visi-misi perjuangan. Yang ditandai dengan kelembagaan pendidikan Islam yang akhir-akhir ini mulai terwujud dan eksis.<sup>10</sup> Beberapa contoh dapat dikemukakan institusi pendidikan Islam yang berdiri dibawah yayasan pendidikan Islam di daerah Kota Semarang seperti SMP Islam

---

<sup>9</sup>Farid Hasyim dan Mulyono, *Bimbingan & Konseling Religius...* hlm.52-53

<sup>10</sup>Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordonansi Guru sampai UU Sisdiknas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 3-4

Al-Azhar, SMP Nurul Islam, SMP Islam Hidayatullah, SMP H. Isriati Baiturrahman, dan MTs al-Khoiriyyah.

Dari beberapa institusi pendidikan tersebut, peneliti akan melaksanakan penelitian pada dua sekolah yang berbeda sebagai studi komparasi keberagaman antara siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang.

SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang merupakan SMP Islam yang berdiri dibawah Yayasan Masjid Raya Baiturrahman. Untuk menghadapi tantangan masa depan, SMP H. Isriati diarahkan menjadi sekolah unggulan terpadu, dan modern. Diindikasikan dengan digunakannya dua bahasa asing yaitu Arab dan Inggris. Kurikulum yang diajarkan di SMP H. Isriati meliputi kurikulum intra kurikuler dan kurikulum ko-kurikuler. Kurikulum intra kurikuler dilaksanakan sesuai dengan UU SISDIKNAS dan segala kebijakan Menteri Pendidikan Nasional dan ketentuan pelaksanaan lainnya. Sedangkan kurikulum ko-kurikuler ialah program sekolah yang wajib diikuti oleh siswa meliputi: Bidang Sains dan teknologi, serta Bidang Keagamaan (sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, baca tulis Al-Qur'an, hafalan *Juz Amma*, *Yaasin* dan surat pendek lainnya, serta hafalan doa-doa).<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Siti Saniah selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang, pada hari Senin, 16 Februari 2015 pukul 10.30 di Ruang Guru SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang.

Sedangkan MTs al-Khoiriyyah 01 adalah sekolah Islam yang berdiri di bawah naungan Depag dan yayasan pendidikan Islam al-Khoiriyyah. Meskipun sudah berkembang sekolah agama yang lain, keberadaan MTs al-Khoiriyyah tetap mewarnai dan mempunyai ciri khas tersendiri. Jika SMP H. Isriati diarahkan menjadi sekolah modern, maka disini MTs al-Khoiriyyah lebih diarahkan menjadi sekolah yang masih mempertahankan *salafiyah*-nya. Terbukti dengan libur pada hari jum'at dan menggunakan referensi kitab kuning dalam mata pelajaran sebagai tanda bahwa sekolah ini menerapkan pendidikan secara *syar'iyah* Islam. Adapun PBM di MTs al-Khoiriyyah menggunakan tiga kurikulum, yakni kurikulum yang berasal dari Depag, Diknas yang dikombinasikan dengan kurikulum yang dibuat oleh al-Khoiriyyah sendiri. Adapun program kegiatan keagamaan di MTs al-Khoiriyyah di antaranya: program TPQ maupun *tahfidz* (dilaksanakan setiap hari senin s/d kamis, 1 jam pada awal pelajaran), sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, dan kegiatan kokurikuler keagamaan meliputi khat/kaligrafi, *khitobah*, Da'i, pidato bahasa Arab, dan tilawah.<sup>12</sup>

Menurut hemat penulis, dengan adanya perbedaan berbagai program yang dilaksanakan kedua institusi tersebut, baik SMP H. Isriati Baiturrahman yang berorientasi modern maupun MTs

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nur Jadid Setiawan S.Pd selaku Kepala Madrasah MTs. Al-Khoiriyyah Semarang, pada hari Selasa, 17 Februari 2015 pukul 10.30 di Ruang Kepala Madrasah MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

al-Khoiriyyah 01 yang berorientasi *salafy*, sejatinya keduanya memiliki tujuan yang sama. Kedua sekolah ini merupakan salah satu sekolah Islam di Kota Semarang yang sudah menerapkan program pendidikan agama berupa kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah baik intra maupun ekstra kurikuler. Tidak ada diskriminasi tujuan pendidikan agama antara SMP H. Isriati Baiturrahman dan MTs al-Khoiriyyah 01. Tujuan pendidikan agama tetap sama yakni untuk meningkatkan keberagamaan siswa (iman dan taqwa) dan mengembangkan toleransi antar umat beragama (saling menghormati hubungan kerukunan antar umat beragama). Dengan adanya kegiatan keagamaan di sekolah dimaksudkan untuk membentuk dan mengembangkan jiwa keagamaan peserta didik sesuai dengan fitrahnya. Lebih khusus lagi, pendidikan agama ini diharapkan menjadi solusi bagi masalah kenakalan remaja yang disebabkan karena rendahnya keberagamaan siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melihat bahwa proses pembinaan keberagamaan di sekolah menjadi hal yang urgen dan sangat mempengaruhi keberagamaan siswa. Maka dari sini penulis ingin mengetahui bagaimana proses pembinaan keberagamaan di dua sekolah yang keduanya merupakan lembaga sekolah yang berdiri dibawah naungan yayasan pendidikan Islam. Lebih lanjut, penulis ingin mencari tahu adakah perbedaan keberagamaan siswa di dua sekolah tersebut, yakni SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang.

Alasan-alasan inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“STUDI KOMPARASI KEBERAGAMAAN ANTARA SISWA SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG DAN SISWA MTs. AL-KHOIRIYYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah keberagaman siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang tahun pelajaran 2014/ 2015?
2. Bagaimanakah keberagaman siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2014/ 2015?
3. Adakah perbedaan Keberagaman antara siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2014/ 2015?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui keberagaman siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang tahun pelajaran 2014/ 2015.
- b. Untuk mengetahui keberagaman siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2014/ 2015.

- c. Untuk mengetahui komparasi keberagaman antara siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2014/ 2015.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis merupakan wahana untuk menambah wawasan ilmu serta menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat dari perkuliahan.
- b. Untuk memperoleh informasi tentang proses pembinaan keberagaman di dua sekolah yang keduanya merupakan yayasan pendidikan Islam.
- c. Untuk mendapatkan data yang valid di lapangan tentang keberagaman siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang. Sehingga diketahui ada atau tidak adanya perbedaan keberagaman siswa di dua sekolah tersebut. Yang pada akhirnya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran dalam rangka meningkatkan kualitas keberagaman siswa di lingkungan sekolah.
- d. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), penelitian ini dapat menambah khazanah kepustakaan pengembangan karya-karya ilmiah lebih lanjut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Keberagamaan

Keberagamaan berasal dari kata beragama, yang mendapat konfiks ke dan an, berarti menganut atau memeluk agama.<sup>1</sup>

Berdasarkan sudut pandang kebahasaan-bahasa Indonesia pada umumnya-”agama” dianggap sebagai kata yang berasal dari bahasa sansekerta yang artinya “tidak kacau”. Agama diambil dari dua akar suku kata, yaitu *a* yang berarti “tidak” dan *gama* yang berarti “kacau”. Hal itu mengandung pengertian bahwa agama adalah suatu peraturan yang mengatur kehidupan manusia agar tidak kacau.<sup>2</sup>

Tokoh ilmu jiwa agama W. H. Clark mengatakan bahwa, tidak ada yang lebih sukar mencari kata-kata, kecuali menemukan kata-kata yang sepadan untuk membentuk definisi agama yang penuh kegaiban dan misteri serta interpretasi.

---

<sup>1</sup>Anton M. Moeliono, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 9.

<sup>2</sup> Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 13.

Ungkapan ini melukiskan betapa banyaknya variasi pemahaman manusia serta para ahli tentang agama itu.<sup>3</sup>

Kita kenal istilah religi (*religio*, bahasa Latin; *religion*, bahasa Inggris), agama, dan *din* (*al-din*, bahasa Arab) dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun secara etimologis memiliki arti sendiri-sendiri, namun secara terminologis dan teknis istilah di atas berinti makna sama. Religi yang berakar kata *religare* berarti mengikat. Ahli psikologi Wulff menjelaskan tentang istilah ini, yaitu sesuatu yang dirasakan sangat dalam, yang bersentuhan dengan keinginan seseorang, membutuhkan ketaatan dan memberikan imbalan atau mengikat seseorang dalam suatu masyarakat.

Michel Mayer yang juga dikutip oleh Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam berpendapat bahwa religi adalah seperangkat aturan dan kepercayaan yang pasti untuk membimbing manusia dalam tindakannya terhadap Tuhan, orang lain, dan diri sendiri.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Rusmin Tumanggor, *Ilmu Jiwa Agama (The Psychology of Religion)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 2-3.

<sup>4</sup>Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Menara Kudus Jogjakarta, 2002), Cet.1, hlm. 69-70.

Menurut Quraish Shihab, pengertian agama (berasal dari *al-din*), adalah ketetapan *illahi* yang diwahyukan kepada Nabi-Nya untuk menjadi pedoman hidup manusia <sup>5</sup>

Terungkap secara jelas dari penjelasan di atas, bahwa ciri umum agama adalah adanya keyakinan terhadap Tuhan dan adanya aturan tentang perilaku hidup manusia. Dalam skripsi ini konteks agama adalah Islam.

Istilah agama dan religi memunculkan istilah keberagamaan dan religiusitas (*religiosity*). Pengertian religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.<sup>6</sup>

Raymond F. Paloutzian mendefinisikan:

*“Religiousness is more or less conscious dependency on a deity/God and the transcendent. This dependency or commitment is evident in One's personality -experiences, believes and thinking- and motivates one's devotional practice and moral behavior and other activity.”*<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*,... hlm. 70.

<sup>6</sup> Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*,... hlm. 71.

<sup>7</sup> Raymond F. Paloutzian, *Invitation to The Psychology of Religion*, (Boston: Allin and Bacon, t.t), Second Edition, hlm. 12.

Keberagamaan kurang lebih merupakan kesadaran akan ketergantungan pada Tuhan dan transenden. Ketergantungan atau komitmen ini adalah bukti pada diri pribadi seseorang pengalaman-pengalaman, keyakinan-keyakinan, dan angan-angan dan mendorong seseorang melaksanakan kebaktian keagamaan dan perilaku moral dan aktivitas lainnya.

Agama memang membawa peraturan yang merupakan hukum yang harus dipatuhi orang. Agama selanjutnya memang menguasai diri seseorang dan membuat ia tunduk dan patuh kepada Tuhan dan menjalankan ajaran agama. Agama lebih lanjut lagi membawa kewajiban yang jika tidak dijalankan oleh seseorang menjadi hutang baginya. Paham kewajiban dan kepatuhan membawa pula kepada paham balasan. Mereka yang menjalankan kewajiban dan patuh akan mendapat balasan baik dari Tuhan dan yang tidak menjalankan kewajiban serta tidak patuh akan mendapat balasan tidak baik.<sup>8</sup>

Keberagamaan atau religiusitas, menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam secara menyeluruh, seperti dalam firman Allah Swt:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah

---

<sup>8</sup> Rusman Tumanggor, *Ilmu Jiwa Agama (Psychology of Religion)*,...hlm. 5

kamu turut langkah-langkah Syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (Q.S Al-Baqarah: 208).<sup>9</sup>

Setiap muslim, baik dalam berpikir, bersikap maupun bertindak, diperintahkan untuk ber-Islam. Dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas apapun, seorang muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah. Di manapun dan dalam keadaan apapun, setiap muslim hendaknya ber-Islam. Esensi Islam adalah tauhid atau peng-Esaan Tuhan, tindakan menegaskan Allah sebagai yang Esa, pencipta yang mutlak dan transenden, penguasaan segala yang ada. Tidak ada satupun perintah dalam Islam yang bisa dilepaskan dari tauhid.

Kaitannya dengan peserta didik, religiusitas atau keberagamaan dimanifestasikan dalam budaya sekolah, tidak hanya dipandang dari satu sisi dimensi saja, namun meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Keberagamaan yang dimaksud dalam penulisan ini adalah keberagamaan siswa yang mencakup seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang di anut siswa tingkat SMP/ MTs. Dalam konteks agama Islam, maka bagi siswa muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh

---

<sup>9</sup>Soenarjo, dkk., *al-Qur'ân dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1971), hlm. 50.

pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya.

## 2. Dimensi atau Aspek Keberagamaan

Keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.<sup>10</sup>

Faulkner dan De Jong (1966) mengemukakan:

*The Five Dimensions Scale of Religiosity (FDSR) measure the major dimensions of religiosity first described by Glock (1962). They include the ideological (belief), intellectual (knowledge), ritualistic (religious behavior), experiential (feeling and emotion), and consequential (effect of religion in everyday life) dimensions.*<sup>11</sup>

Lima skala dimensi keberagamaan mengukur dimensi-dimensi utama dalam keberagamaan yang

---

<sup>10</sup>Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami (Solusi atas Problem-problem Psikologi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 76.

<sup>11</sup>Faulkner dan De Jong, "Five Dimension Scale of Religiosity", in Peter C. Hill and Ralph W. Hood Jr (eds.), *Measure of Religiosity*, (Birmingham: Religious Education Press, 1999), hlm. 295.

pertama kali dijelaskan oleh Glock (1962). Termasuk diantaranya ideologi (keyakinan), intelektual (pengetahuan), ritual (perilaku beragama), pengalaman (perasaan dan emosi), dan konsekuensi (akibat dari agama dalam kehidupan sehari-hari).

Seberapa jauh keberagamaan seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melaksanakan dimensi-dimensi keberagamaan. Menurut Glock dan Stark ada lima dimensi keberagamaan. Dimensi-dimensi tersebut adalah dimensi pengetahuan, keyakinan, praktik agama, konsekuensi-konsekuensi dan pengalaman.<sup>12</sup>

a. Dimensi pengetahuan agama.

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan-pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.<sup>13</sup> Dimensi pengetahuan atau ilmu menunjukkan pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana dimuat dalam kitab

---

<sup>12</sup>R. Stark dan C.Y. Glock, "Dimensi-Dimensi Keberagamaan", dalam Roland Robertson (eds.), *Sociology of Religion*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), Cet. 3, hlm. 295.

<sup>13</sup>R. Stark dan C.Y. Glock, "Dimensi-Dimensi Keberagamaan", dalam Roland Robertson (eds.), *Sociology of Religion*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*,... hlm. 297.

sucinya. Dalam agama Islam, dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi al-Qurân, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Islam dan rukun iman), hukum-hukum Islam, sejarah Islam dan sebagainya.<sup>14</sup>

Uraian di atas memberikan pengertian bahwa seberapa awam seseorang dalam beragama, paling tidak dia tahu tentang dasar-dasar agama.

b. Dimensi keyakinan.

Dimensi ini berisikan pengharapan-pengharapan di mana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan di mana para penganut diharapkan akan taat.<sup>15</sup> Dimensi keyakinan atau akidah dalam Islam menunjukkan pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik.<sup>16</sup>

Dimensi ini dalam Islam berisi tentang keyakinan umat Islam untuk meyakini keberadaan dan eksistensi Allah

---

<sup>14</sup>Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami (Solusi atas Problem-problem Psikologi)*,... hlm. 81.

<sup>15</sup>Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami (Solusi atas Problem-problem Psikologi)*,... hlm. 77.

<sup>16</sup>Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami (Solusi atas Problem-problem Psikologi)*,...hlm. 80.

Swi. Serta mengimani rukun iman dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Dimensi praktik agama.

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu ritual dan ketaatan. Ritual mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang semua agama mengharapkan para penganutnya melaksanakan. Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meskipun ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi.<sup>17</sup>

Dalam agama Islam, dimensi-dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca al-Qurân, do'a, ibadah qurban, i'tikaf di masjid, dan sebagainya. Lebih ringkasnya dapat dikatakan bahwa dimensi ini menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan.

---

<sup>17</sup>R. Stark dan C.Y. Glock, "Dimensi-Dimensi Keberagamaan", dalam Roland Robertson (eds.), *Sociology of Religion*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*,... hlm. 295-296.

d. Dimensi konsekuensi.

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Istilah “kerja” dalam pengertian teologis digunakan di sini.<sup>18</sup> Dimensi ini menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat.

e. Dimensi pengalaman.

Dimensi pengamalan atau akhlak menunjukkan pada seberapa tingkatan muslim berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu-individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi, tidak meminum minuman memabukkan, mematuhi norma-norma Islam dalam perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam dan sebagainya.

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan

---

<sup>18</sup>R. Stark dan C.Y. Glock, “Dimensi-Dimensi Keberagamaan”, dalam Roland Robertson (eds.), *Sociology of Religion*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis.*, hlm. 297.

tertentu, meskipun tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan (atau suatu masyarakat) yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, dan dengan otoritas transendental.<sup>19</sup>

Pada versi lain, Ancok dan Suroso membagi Islam menjadi lima aspek, yaitu aspek iman, aspek Islam, aspek ihsan, aspek ilmu dan aspek amal.

Dimensi-dimensi religiusitas Islam dijelaskan oleh Rasulullah dalam hadisnya yang bersumber dari Umar ra sebagai berikut:

Ketika kami sedang duduk bersama Rasulullah Saw., tiba-tiba seorang laki-laki yang pakaiannya amat putih dan rambutnya amat hitam datang menghampiri kami. Tidak ada tanda-tanda bekas bepergian padanya dan tidak ada seorang pun dari kami yang mengenalnya. Ia duduk di hadapan Nabi Saw. seraya menyandarkan (merapatkan) kedua lututnya pada kedua lutut beliau, lantas ia meletakkan kedua tapaknya pada kedua paha beliau. Kemudian lelaki itu berkata: “Ya Muhammad,

---

<sup>19</sup>Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami (Solusi atas Problem-problem Psikologi)*,... hlm. 77-78.

ceritakanlah kepadaku tentang Islam!” Rasulullah Saw. menjawab: “Islam ialah hendaknya kamu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah; mendirikan shalat; membayar zakat; berpuasa di bulan Ramadhan; dan menunaikan haji ke Baitullah (Ka’bah), apabila kamu mampu.” Ia berkata: “Kamu benar.” Lantas tercenganglah kami terhadap sikapnya itu, sebab ia bertanya sekaligus membenarkannya. Lalu lelaki itu berkata: “Ceritakanlah kepadaku tentang iman.” Beliau menjawab: “Hendaknya kamu beriman kepada Allah; malaikat-malaikat-Nya; kitab-kitab-Nya; Rasul-rasul-Nya; hari akhir; dan qadar baik dan buruk-Nya.” Laki-laki itu berkata: “Kamu benar.” Kemudian ia berkata: “Ceritakanlah kepadaku tentang Ihsan.” Beliau menjawab: “Hendaklah kamu menyembah Allah seakan-akan kamu melihatnya, apabila kamu tidak dapat melihatnya sesungguhnya Dia melihatmu.” Lelaki itu berkata (lagi): “Ceritakanlah kepadaku tentang hari kiamat.” Beliau menjawab: “Orang yang ditanya tidak lebih mengetahui dari pada yang bertanya.” Lalu lelaki itu berkata: “Kalau begitu, ceritakanlah kepadaku tentang tanda-tandanya saja.” Beliau menjawab: “Apabila hamba wanita telah melahirkan tuannya, manakala engkau melihat orang-orang tanpa alas kaki dan telanjang lagi banyak tanggungannya dan hidup sebagai penggembala kambing mulai berlomba-lomba membangun bangunan-bangunan yang tinggi.” Kemudian lelaki itu pergi. Selang beberapa saat Nabi Saw. bersabda: “Hai Umar, tahukah kamu siapa orang yang bertanya tadi?” Umar menjawab: “Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu.” Beliau berkata: “Sesungguhnya ia adalah malaikat Jibril, yang datang untuk mengajarkan agama kepadamu.” (HR. Muslim)

Dalam hadits yang lain, Rasulullah bersabda:

عن أبي عبد الرحمن عبد الله بن عمر بن الخطاب رضي الله عنهما قال :  
 سمعت النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةٌ  
 أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ ، وَإِقَامُ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ ، وَ  
 حَجُّ الْبَيْتِ ، وَصَوْمُ رَمَضَانَ . رواه البخاري و مسلم

Dari Abu ‘Abdirrahman ‘Abdullah bin ‘Umar bin Al-Khaththab –*radhiyallahu ‘anhuma*-, berkata, “Aku mendengar Nabi *Shallallahu ‘alaihi Wasallam* bersabda, ‘Islam dibangun di atas lima: persaksian bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah dengan benar kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, naik haji, dan puasa Ramadhan’”.  
 Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim

Dari dua hadits di atas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas (agama Islam) dibagi menjadi lima dimensi, sebagaimana yang di jelaskan secara rinci oleh Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, yaitu dimensi akidah (iman atau ideologi), dimensi ibadah (ritual), dimensi amal (pengamalan), dimensi ihsan (penghayatan), dan dimensi ilmu (pengetahuan).<sup>20</sup>

#### a. Dimensi Akidah (Iman atau Ideologi)

Seorang muslim yang religius akan memiliki ciri utama berupa akidah yang kuat. Dimensi akidah ini mengungkap masalah keyakinan manusia terhadap rukun iman (iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, Nabi, hari pembalasan,

---

<sup>20</sup> Fuad Nashori dan Rahmi Diana Mucharam, *Mengembangkan kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*, (Jogjakarta: Menara Kudus Jogjakarta, 2002), hlm. 75-78.

serta qadha dan qadar), kebenaran agama dan masalah-masalah gaib yang diajarkan agama. Inti dimensi akidah dalam ajaran Islam adalah tauhid. Menurut Isma al-Faruqi sebagaimana yang dikutip oleh Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, esensi Islam adalah tauhid atau pengesaan Tuhan, tindakan yang menegaskan Allah *'Azza wa jalla* sebagai Yang Maha Esa, Pencipta yang Mutlak dan Transenden, penguasa segala yang ada.

b. Dimensi Ibadah (Ritual)

Ciri yang tampak dari religiusitas seorang muslim adalah dari perilaku ibadahnya kepada Allah Swt. Dimensi ibadah ini dapat diketahui sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya.

Ibadah dalam Islam dibedakan antara ibadah *mahdah* dan *gairu mahdah*. Ibadah *mahdah* dipahami sebagai ibadah yang aturan dan tata caranya sudah baku. Syarat rukunnya sudah diatur secara pasti oleh ajaran Islam. Yang termasuk dalam dimensi ini adalah shalat, puasa, zakat, ibadah haji, dan lain-lain. Ada juga yang namanya ibadah umum atau *gairu mahdah*, yaitu suatu peribadatan yang bersifat umum dan pelaksanaannya tidak seluruhnya diberikan contohnya oleh Nabi.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*,... hlm. 79.

c. Dimensi Amal (Pengamalan)

Dimensi amal ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spiritualitas agama. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia satu dengan manusia yang lain dan hubungan manusia dengan lingkungan alamnya. Dalam religiusitas Islam, manifestasi dimensi ini meliputi ramah dan baik terhadap orang lain, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dan lain sebagainya.

d. Dimensi Ihsan (Penghayatan)

Sesudah memiliki keyakinan yang tinggi dan melaksanakan ajaran agama (baik ibadah maupun amal) dalam tingkatan yang optimal, maka dicapailah situasi ihsan. Dimensi ihsan berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ihsan mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan Tuhan, keyakinan menerima balasan, perasaan dekat dengan Tuhan, dan dorongan untuk melaksanakan perintah agama.

Dimensi ihsan dalam religiusitas Islam mencakup perasaan dekat dengan Allah, perasaan nikmat dalam melaksanakan ibadah, pernah merasa diselamatkan oleh Allah, perasaan doa-doa didengar Allah, tersentuh atau

tergetar ketika mendengar asma-asma Allah (misalnya suara adzan dan alunan ayat suci al-Qurân), dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah Swt. dalam kehidupan mereka.<sup>22</sup>

e. Dimensi Ilmu (Pengetahuan)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Orang-orang beragama paling tidak harus mengetahui hal-hal yang pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Al-Quran merupakan pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan. Dimensi ilmu meliputi empat bidang, yaitu akidah, ibadah, akhlak, serta pengetahuan al-Quran dan Hadis.<sup>23</sup>

Adapun konsep religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada versi Glock & Stark, dimana kelima dimensi versi Glock & Stark tersebut cukup relevan dan mewakili keterlibatan keagamaan pada setiap orang dan bisa diterapkan dalam sistem agama Islam untuk diujicobakan dalam rangka menyoroti lebih jauh kondisi keagamaan siswa muslim. Rumusan dimensi religiusitas Glock & Stark yang membagi keberagaman menjadi lima dimensi dalam tingkat tertentu

---

<sup>22</sup>Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*,... hlm. 80-81.

<sup>23</sup>Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*,... hlm. 81-82.

mempunyai kesesuaian dengan Islam. Walaupun tak sepenuhnya sama, dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan *akidah*, dimensi praktik agama disejajarkan dengan *syariah*, dan dimensi pengalaman disejajarkan dengan *akhlak*.

Dimensi keyakinan (*aqidah*) dalam Islam menunjukkan kepada tingkat keimanan seorang muslim terhadap kebenaran Islam, terutama mengenai pokok-pokok keimanan dalam Islam yang menyangkut keyakinan terhadap Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab, Nabi dan Rasul Allah, hari Kiamat serta Qadla dan Qadar.

Dimensi praktek agama (*Syari'ah*) menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut permasalahan shalat, zakat, dan sebagainya serta ritual lainnya yang merupakan ibadah yang dilakukan setiap personal dan mengandung unsur transendental kepada Allah.

Dimensi pengamalan (Akhlak) menunjuk pada seberapa seorang muslim berperilaku dimotivasi oleh agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan, dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berperilaku jujur,

memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, dan sebagainya.

Setiap kegiatan ritual mempunyai konsekuensi logis berupa pahala dan dosa bagi yang melakukannya. Dalam kaitannya dengan hal ini, Islam mengenal konsep *amar ma'ruf nahi munkar*. *Amar Ma'ruf* diaplikasikan berbuat kebaikan pada sesama manusia, saling menghargai dan membantu antar sesama.

Sedangkan *Nahi munkar* diaplikasikan dengan menjauhi dan mencegah kemunkaran seperti kemaksiatan, pergaulan bebas, tawuran, minum-minuman keras, penggunaan obat terlarang, membantah orang tua dan seterusnya. Konsep *Nahi munkar* ini sebagaimana yang disebutkan dalam hadits Rasulullah Saw. sebagai berikut:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ. (رواه مسلم في كتاب الإيمان)<sup>24</sup>

Siapa saja di antara kalian melihat kemunkaran, maka rubahlah dengan tangannya, apabila tidak mampu maka dengan lidahnya, apabila ia tidak mampu maka dengan hatinya, dan itu adalah paling lemahnya iman. (HR. Muslim)<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Imam Al Husain Muslim ibn Hajjaj Al Qurairy An Naisabury, *Shahih Muslim Juz 1*, (Beirut: Daar Al Kutub Al Ilmiah), h. 39.

<sup>25</sup>Imam Nawawi, *Riyadhus Shalihin*, Terj. Achmad Sunarto, (Jakarta: Pustaka Amali, 1999), h.212-213.

Konsep *Amar Ma'ruf Nahi munkar* ini mengajarkan keseimbangan antara unsur vertikal (*hablum min allah*) dan unsur horizontal (*hablum min annas*) dalam diri setiap siswa.

Dimensi pengalaman agama berhubungan dengan perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang, atau pengalaman religius (dalam hal ini agama Islam) sebagai suatu komunikasi dengan Tuhan, dengan realitas paling sejati (*ultimate realty*) atau dengan otoritas transendental. Dalam keberislaman, dimensi ini terwujud dengan perasaan dekat/akrab dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah perasan bertawakal, perasaan khusuk ketika melaksanakan shalat bahkan perasaan mendapatkan peringatn dan pertolongan dari Allah.

Dimensi yang terakhir adalah pengetahuan keagamaan (*religious knowledge*) sebagai dimensi intelektual. Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seorang muslim mengenai ajaran-ajaran pokok agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam keberislaman dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi kandungan Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum-hukum Islam, sejarah Islam dan sebagainya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami Islami (Solusi atas Problem-problem Psikologi)*, ... hlm. 80-81.

Dimensi-dimensi di atas, dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan keagamaan sebagai wahana dalam upaya menciptakan suasana religius, baik di lingkungan masyarakat, keluarga, maupun di sekolah.

### **3. Pembinaan Keberagaman di Sekolah**

Pembinaan kehidupan beragama tidak dapat dilepaskan dari pembinaan kepribadian secara keseluruhan. Karena kehidupan beragama itu adalah bagian dari kehidupan itu sendiri, sikap atau tindakan seseorang dalam hidupnya tidak lain dari pantulan pribadinya yang bertumbuh dan berkembang sejak ia lahir, bahkan telah mulai sejak dalam kandungan.<sup>27</sup>

Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang memiliki peluang sangat besar dalam kaitannya dengan pembinaan rasa keagamaan anak.<sup>28</sup> Sekolah-sekolah secara kelembagaan pada hakikatnya merupakan lembaga pendidikan yang *artifisialis* (sengaja dibuat). Selain itu sejalan dengan fungsi dan perannya, maka sekolah sebagai kelembagaan pendidikan adalah pelanjut dari pendidikan keluarga. Karena keterbatasan para orang tua untuk mendidik anak-anak mereka, maka mereka diserahkan ke sekolah-sekolah.

---

<sup>27</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), Cet. 15, hlm. 120.

<sup>28</sup>Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 118.

Sejalan dengan kepentingan dan masa depan anak-anak, terkadang para orang tua sangat selektif dalam menentukan tempat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Mungkin saja para orang tua yang berasal dari keluarga yang taat beragama akan memasukkan anaknya ke sekolah-sekolah agama. Sebaliknya para orang tua lain lebih mengarahkan anak mereka untuk masuk ke sekolah-sekolah umum. Atau sebaliknya para orang tua yang sulit mengendalikan tingkah laku anaknya akan memasukkan anak-anak mereka ke sekolah agama dengan harapan secara kelembagaan sekolah tersebut dapat memberi pengaruh dalam membentuk kepribadian anak-anak tersebut.<sup>29</sup>

Pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun demikian, besar kecilnya pengaruh tersebut sangat tergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Sebab, pendidikan agama pada hakikatnya merupakan pendidikan nilai. Oleh karena itu, pendidikan agama lebih dititik beratkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama.

Kebiasaan adalah cara bertindak atau berbuat seragam. Dan pembentukan kebiasaan ini yang dikutip oleh Jalaluddin menurut Wetherington melalui dua cara. *Pertama*, dengan cara pengulangan dan *kedua*, dengan disengaja dan direncanakan.

---

<sup>29</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*,... hlm.223.

Jika melalui pendidikan keluarga pembentukan jiwa keagamaan dapat dilakukan dengan menggunakan cara yang pertama, maka melalui kelembagaan pendidikan cara yang kedua tampaknya akan lebih efektif, dengan demikian, pengaruh pembentukan jiwa keagamaan pada anak di kelembagaan pendidikan, barang kali banyak tergantung dari bagaimana perencanaan pendidikan agama yang diberikan di sekolah (lembaga pendidikan).<sup>30</sup>

Pembinaan keberagamaan di sekolah tidaklah berupa pendidikan agama yang diberikan oleh guru agama saja tetapi mencakup semua guru bidang studi lainnya dan staf pendidikan lain yang terkait. Setiap guru baik ia guru agama maupun umum harus berjiwa dan berakhlak agama sehingga anak didik tertolong untuk mencintai agama dan hidup sesuai dengan ajaran agama. Apabila jiwa dan semangat beragama tidak ada dalam guru di sekolah, pendidikan agama yang diberikan oleh guru agama melalui bidang studi PAI tidak akan berkembang dalam diri anak dan mungkin akan menimbulkan rasa tidak suka terhadap agama.

Pembinaan keberagamaan telah dikatakan bahwa guru umum pun ikut berperan dalam bidang studinya masing-masing dengan cara menyisipkan ajaran agama yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang dibahas dalam bidang studinya.

Pembinaan keberagamaan di sekolah di samping dapat dilihat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar juga dapat

---

<sup>30</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*,... hlm. 224.

dilihat dalam pengaturan jam pelajaran dengan mempertimbangkan waktu shalat, jangan sampai terlewatkan. Misalnya waktu istirahat pertama pada waktu shalat dhūha dan waktu istirahat kedua pada waktu shalat dzuhur. Pembinaan keberagamaan di sekolah juga bisa melalui kegiatan ekstra kurikuler di luar jam bidang studi yang telah ditetapkan oleh sekolah. Guru dalam pembinaan keberagamaan anak di sekolah harus memperhatikan perkembangan suasana yang terjadi di luar lingkungan sekolah, sehingga anak dapat terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan agama.<sup>31</sup>

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberagamaan**

Menurut Robert H. Touless<sup>32</sup> ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberagamaan seseorang, sebagaimana yang dikutip oleh Sururin yaitu:

##### **a. Pengaruh-pengaruh sosial**

Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan, yaitu: pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

---

<sup>31</sup> Zakiyah Daradjad, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 89-90.

<sup>32</sup> Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. 1, hlm. 79-82.

b. Berbagai pengalaman

Sebagian besar orang menganggap bahwa kehadiran keindahan, keselarasan dan kebaikan yang dirasakan dalam dunia nyata memainkan peranan dalam pembentukan sikap keberagamaan. Dan inilah yang dikategorikan dalam faktor kedua. Dengan merenungkan keadaan di sekeliling kita akan keindahan yang meliputi segalanya, jiwa yang suci akan dapat mendengar dan melihat indahnya alam di sekeliling itu, yang akhirnya sampai pada kesadaran jiwa akan keagungan Allah sebagai Sang Pencipta.

Masih dalam kelompok yang sama, pengalaman konflik moral juga memainkan peranan dalam sikap keberagamaan. Di samping itu, seperangkat pengalaman batin emosional yang tampaknya terikat langsung dengan Tuhan atau dengan sejumlah wujud lain pada sikap keberagamaan juga dapat membantu dalam perkembangan sikap keagamaan.<sup>33</sup>

c. Kebutuhan

Faktor lain yang dianggap sebagai sumber keyakinan agama adalah kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna, sehingga mengakibatkan terasa adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dikelompokkan dalam empat bagian: kebutuhan akan keselamatan; kebutuhan akan

---

<sup>33</sup>Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*,... hlm. 79-81.

cinta; kebutuhan untuk memperoleh harga diri; dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

d. Proses pemikiran

Faktor terakhir yang ditawarkan oleh Touless adalah peranan yang dimainkan oleh penalaran verbal dalam perkembangan sikap keberagamaan. Manusia adalah makhluk berpikir (*hayawan al-natiq*). Salah satu akibat dari pemikirannya adalah bahwa ia membantu dirinya untuk menentukan keyakinan-keyakinan mana yang harus diterimanya dan mana yang harus ditolak.

Faktor terakhir inilah yang relevan untuk masa remaja, karena disadari bahwa masa remaja mulai kritis dalam menyikapi soal-soal keagamaan, terutama bagi mereka yang mempunyai keyakinan secara sadar dan bersikap terbuka. Mereka akan mengkritik guru agama mereka yang tidak rasional dalam menjelaskan ajaran-ajaran agama Islam, khususnya bagi remaja yang selalu ingin tahu dengan pertanyaan-pertanyaan kritisnya. Meski demikian, sikap kritis remaja tidak menafikan faktor-faktor lainnya, seperti faktor berbagai pengalaman.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*,... hlm. 81-82.

Selain ke-empat faktor diatas, Jalaludin juga mengklasifikasikan beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas individu, diantaranya adalah:<sup>35</sup>

a. Faktor Intern

Faktor intern merupakan factor yang berasal dari dalam seseorang. Faktor ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Faktor *Hereditas*

Faktor ini merupakan faktor bawaan yang dibawa manusia sejak ia lahir. Jiwa keagamaan tidak diturunkan secara turun temurun, namun terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif dan konatif.

2) Tingkat Usia

Tingkat perkembangan usia yang dialami para remaja ini menimbulkan konflik kejiwaan, yang cenderung mempengaruhi konversi agama.

3) Kepribadian

Kepribadian merupakan identitas atau jati diri seseorang yang sedikit banyaknya menampilkan cirri-ciri pembeda dari individu lain diluar dirinya. Dalam kondisi normal manusia memiliki perbedaan kepribadian dan inilah yang mampu mempengaruhi perbedaan jiwa keagamaan pula.

---

<sup>35</sup>Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),Cet. 13, hlm.305-314.

#### 4) Kondisi Kejiwaan

Kondisi kejiwaan juga berpengaruh terhadap jiwa keagamaan seseorang karena hanya orang yang berjiwa sehatlah akan mampu berfikir jernih untuk menentukan sikap keagamaannya.

#### b. Faktor Ekstern

##### 1) Lingkungan Keluarga

Pengaruh keluarga dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang telah lama diakui. Oleh karena itu sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan anggota keluarganya kedua orang tua memiliki beban tanggung jawab. Keluarga merupakan faktor yang paling dominan untuk meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan.

##### 2) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional ini dapat berupa lingkungan formal seperti sekolah ataupun nonformal seperti pesantren. Lingkungan ini juga memiliki pengaruh yang besar bagi perkembangan jiwa keagamaan terutama peserta didik

##### 3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat terkadang tidak begitu terlihat pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa keagamaan. Namun sebenarnya norma-norma serta tatanan masyarakat

yang cenderung mengikat malah justru membuat perkembangan jiwa keagamaan menjadi pesat.

Dari beberapa pendapat tersebut setidaknya dapat dikerucutkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi faktor alami dan usia serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan. Kedua faktor inilah yang mempengaruhi perkembangan religiusitas peserta didik. Antara faktor internal dan eksternal tentu ada salah satu yang lebih berpengaruh terhadap perkembangan religiusitas peserta didik. Tidak semuanya dari kedua faktor tersebut yang menjadi penentu kualitas religiusitas peserta didik.

Adakalanya salah satu dari kedua faktor tersebut lebih dominan dalam perkembangan religiusitas peserta didik. Sebagai contoh proses pembinaan keagamaan di sekolah baik berupa materi keagamaan dalam kurikulum intra maupun kegiatan keagamaan dan ekstra-kurikuler sebagai pendukung.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka sering disebut juga dengan tinjauan pustaka. Dari kajian pustaka ini dapat ditentukan posisi penelitian yang akan dilakukan, apakah hanya menguatkan, apakah menguji kembali ataukah membantah hasil penelitian atau teori yang sudah ada, atau memang betul-betul baru. Hasil tinjauan pustaka inilah

yang dijadikan dasar menentukan posisi penelitian sehingga berbeda dari penelitian sebelumnya.<sup>36</sup>

Dalam kegiatan penelitian ini penulis telah melaksanakan penelusuran dan kajian terhadap berbagai penelitian yang sejalan dengan penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan agar arah atau fokus penelitian ini tidak terjadi pengulangan dari penelitian sebelumnya melainkan untuk mencari sisi lain yang signifikan dan diteliti.

*Pertama*, skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Keberagamaan antara Siswa MAN 1 dan SMA N 6 Semarang” yang diteliti oleh Aprilia Umi Rahmatin, NIM. 3103154, tahun 2008. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: “Ada perbedaan yang signifikan tentang keberagamaan antara siswa MAN 1 dan SMA Negeri 6 Semarang”. Ditunjukkan  $t_o = 3,45$  kemudian dikonsultasikan pada taraf signifikansi  $5\% = 1,98$  dan signifikansi  $1\% = 2,63$ , sehingga  $t_o > t_t$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan tentang keberagamaan antara siswa kelas X MAN 1 dan SMA Negeri 6 Semarang.<sup>37</sup> Penelitian yang telah dilakukan di atas, merupakan penelitian kuantitatif komparatif yang membandingkan keberagamaan siswa di sekolah

---

<sup>36</sup>Tim Dosen FITK-IAIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2014), hlm. 11-12.

<sup>37</sup>Aprilia Umi Rahmatin, “Studi Komparasi Keberagamaan antara Siswa MAN 1 dan SMA N 6 Semarang”, *Skripsi* (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang UIN Walisongo, 2008).

umum dan sekolah agama dengan aspek keberagaman yang di ukur adalah lima dimensi (aspek) keberagaman konsep Glock dan Stark yaitu dimensi: pengetahuan, keyakinan, praktik agama, konsekuensi, dan pengalaman.

*Kedua*, skripsi yang berjudul "Studi Komparasi tentang Perilaku Keagamaan Siswa Kelas II MTs NU 20 dan Siswa Kelas II SMP Negeri 2 Kangkung Kabupaten Kendal" yang diteliti oleh Cholifah, NIM. 3100290. Aspek komparabilitas dalam penelitian ini adalah aspek aqidah, ibadah, dan akhlak. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan perilaku antara siswa kelas II MTs NU 20 Kangkung dan siswa kelas II SMP Negeri 2 Kangkung ditunjukkan oleh hasil  $t$  sebesar 3,35 dengan  $df = 88$  dan hasilnya signifikan bila dikonsultasikan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 1% maupun 5%.<sup>38</sup>

*Ketiga*, skripsi yang berjudul "Studi Komparasi Perilaku Beragama (Ibadah) Siswa di MIS Al-Jufri Sitibentar Mirit Kebumen yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren dan yang Bertempat Tinggal di Luar Pondok Pesantren" yang diteliti oleh Latifah, NIM. 3104012 tahun 2009. Aspek komparabilitas dalam penelitian ini adalah perilaku agama siswa berupa ibadah (*mahdhah* dan *ghairu mahdhah*). Pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa "ada perbedaan tentang perilaku beragama

---

<sup>38</sup>Cholifah, "Studi Komparasi tentang Perilaku Keagamaan Siswa Kelas II MTs NU 20 dan Siswa Kelas II SMP Negeri 2 Kangkung Kabupaten Kendal", *Skripsi*, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2004).

siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan siswa yang bertempat tinggal di luar pondok pesantren, yang ditunjukkan oleh rumus t-score, nilai  $t_0$  (1,753) lebih besar dari pada nilai t yang ada pada tabel signifikan 5% (1,66)". Penelitian ini lebih terfokuskan untuk mengetahui apakah lingkungan berpengaruh terhadap perilaku beraga siswa.<sup>39</sup>

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penulisan skripsi ini penulis lebih menitik beratkan kepada keberagaman siswa yang di ukur dari lima dimensi (aspek) keberagaman konsep Glock dan Stark yaitu dimensi: pengetahuan, keyakinan, praktik agama, konsekuensi, dan pengalaman.<sup>40</sup> Karena menurut hemat penulis, dimensi (aspek) keberagaman konsep Glock dan Stark lebih jelas dan terperinci. Tiap dimensi (aspek) dicari hasilnya, kemudian dikomparasikan antara hasil keberagaman siswa di dua sekolah yang merupakan sekolah Islam, SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang yang merupakan sekolah Islam berbasis modern dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang yang merupakan sekolah Islam yang mempertahankan *salafiyah*-nya.

---

<sup>39</sup>Latifah, "Studi Komparasi Perilaku Beragama (Ibadah) Siswa di MIS Al-Jufri Sitibentar Mirit Kebumen yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren dan yang Bertempat Tinggal di Luar Pondok Pesantren", *Skripsi*, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2009).

<sup>40</sup>R. Stark dan C.Y. Glock, "Dimensi-Dimensi Keberagaman", dalam Roland Robertson (eds.), *Sociology of Religion*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, ... hlm. 295.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan metode kuantitatif komparatif.

### C. Rumusan Hipotesis

Semula istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hupo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu di uji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya.<sup>41</sup>

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>42</sup>

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka teoritik di atas, maka peneliti mengambil hipotesis: terdapat perbedaan keberagaman antara siswa SMP Hj. Isriati Baiturrahman

---

<sup>41</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 38.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 96.

Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran  
2014/ 2015.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian ini adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk menjawab kebenaran.<sup>1</sup> Metode penelitian adalah cara seseorang untuk mendapatkan fakta atau kebenaran dengan sabar, hati-hati, dan sistematis.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Adapun dalam metode penelitian ini akan diuraikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (suatu pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka-angka), dan dengan metode angket dengan teknik komparatif. Penelitian komparatif diarahkan untuk mengetahui

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 82.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hlm. 3.

apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti.<sup>3</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan keterangan seluas-luasnya mengenai keberagaman siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2014/ 2015. Dari data yang diperoleh kemudian di cari informasi tentang ada atau tidaknya perbedaan keberagaman siswa di dua sekolah tersebut.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada dua lokasi yaitu SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang yang terletak di Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285 (Kawasan Islamic Center, Manyaran) dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang yang terletak di Jln. Bulu Stalan III A. Dua sekolah ini merupakan sekolah Islam yang berdiri di bawah naungan yayasan. Dalam proses pembelajarannya, sekolah ini mempunyai ciri khas tersendiri. Jika SMP H. Isriati Baiturrahman merupakan SMP Islam yang berbasis modern maka MTs. Al-Khoiriyyah merupakan sekolah Islam yang mempertahankan *salafiyah*-nya. Sekolah/madrasah tersebut merupakan populasi terjangkau atau *accessible population*.

Adapun pengumpulan data untuk ujicoba instrumen di kedua lembaga pendidikan dilakukan pada bulan Februari-Maret

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. 1, hlm. 56.

2015. Sedang pelaksanaan pengumpulan data penelitian utama di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyah Semarang dilakukan pada tanggal 7 Maret sampai dengan 7 April 2015.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi dan Sampel**

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>4</sup> Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>5</sup>

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Sedangkan sampel merupakan *miniature population* yaitu proporsi kecil dari populasi yang seharusnya diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis.<sup>6</sup> Arikunto

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173-174.

<sup>5</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm, 99.

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 266.

membatasi untuk sekedar ancer-ancer, apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada situasi dan kondisi.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang yang berjumlah 288 siswa yang terbagi menjadi 11 kelas dan seluruh siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang yang berjumlah 116 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas. Karena populasinya lebih dari 100, maka sesuai patokan di atas, peneliti mengambil sampel:

- a. Untuk siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang diambil sampel sejumlah 74 siswa.
- b. Untuk siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang diambil sampel sejumlah 54 siswa.

## **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah “proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut merupakan perwakilan kelompok

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 107.

yang lebih besar pada objek yang dipilih”.<sup>8</sup> Tujuannya adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* jenis *cluster random sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Sedangkan *cluster random sampling* merupakan teknik penentuan sampel dimana populasi yang tersedia terbagi menjadi sub-populasi. Salah satu alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *cluster random sampling* karena memperhatikan keadaan lapangan dimana sekolah yang diteliti terdiri dari beberapa kelas dan untuk mempermudah serta sesuai dengan persetujuan dan kesepakatan dengan pihak sekolah. Dalam penelitian ini, kelas sampel penelitian di ambil secara berjenjang. Adapun sampel penelitian di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang adalah siswa sejumlah 74 siswa dari kelas VII B, VIII C dan IX D. Sedangkan sampel penelitian di MTs. Al-Khoiriyah Semarang adalah siswa sejumlah 54 siswa dari kelas VII A, VIII A dan IX A.

---

<sup>8</sup>Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 97.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti: “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”.<sup>9</sup> Variabel dapat diarahkan sebagai sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Seringkali dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>10</sup> Dinamakan variabel karena ada variasinya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah keberagamaan siswa, yang dimensinya sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Dimensi pengetahuan agama
- b. Dimensi keyakinan (akidah)
- c. Dimensi praktik agama (ibadah)
- d. Dimensi konsekuensi (akhlak)
- e. Dimensi pengalaman.

---

<sup>9</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,... hlm. 36.

<sup>10</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... hlm. 82.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 60.

<sup>12</sup>R. Stark dan C.Y. Glock, “Dimensions of Religiosity”, dalam Roland Robertson (eds.), *Sociology of Religion*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, ... hlm. 295.

## 2. Indikator Penelitian

Indikator dapat diartikan sebagai penunjuk, gejala yang menunjukkan tanda atau gejala suatu masalah.<sup>13</sup> Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**TABEL 3.1**

### Dimensi dan Indikator Keberagamaan

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator<sup>14</sup></b>
Pengetahuan Agama	Memahami konsep syariah
	Memahami konsep aqidah
	Memahami konsep akhlak
Keyakinan (akidah)	Percaya terhadap kehidupan akhirat
	Percaya terhadap kekuasaan Allah
	Percaya terhadap Nabi dan Kitabnya serta adanya mukjizat
Praktik Agama (ibadah)	Melaksanakan Ibadah
	Berdoa agar diberi kebaikan
	Beramal saleh
Konsekuensi (akhlak)	Melaksanakan amal saleh karena Allah
	Komitmen dengan ajaran Islam
Pengalaman	Merasakan nikmatnya Iman kepada Allah
	Menjalankan perintah Allah tanpa ragu
	Meyakini akan kekuasaan Allah

---

<sup>13</sup>WJS. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1983), hlm. 379.

<sup>14</sup>Muhyani, *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah Menurut Persepsi Murid terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hlm. 129-130.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa suatu yang diketahui atau dianggap. Sesuatu yang diketahui biasanya didapat dari hasil pengamatan atau percobaan dan hal itu berkaitan dengan waktu dan tempat. Pengumpulan data dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi.<sup>15</sup>

“Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. “Cara” menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>16</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan.<sup>17</sup> Data yang akan dikumpulkan adalah data mengenai keberagaman siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang.

---

<sup>15</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm, 17.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet. 7, hlm. 100.

<sup>17</sup>Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 308.

Untuk mendapatkan data yang cukup sesuai dengan pokok permasalahan sehingga dapat dipercaya, tepat dan benar, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, dalam hal ini metode yang satu dengan metode yang lain saling melengkapi. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **1. Metode Angket (*questionnaire*)**

Menurut pengertiannya, angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyah Semarang tahun pelajaran 2014/ 2015 yang diisi oleh siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Adapun angket dalam penelitian ini menggunakan Angket tertutup. Angket tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>19</sup> Dalam penyusunan angket pada penelitian ini, alternatif jawaban menggunakan skala likert. Skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur keberagamaan siswa. Prinsip ataupun aturan penggunaan skala likert digunakan untuk mengukur tingkat kesepakatan seseorang terhadap sejumlah pertanyaan/pernyataan berkaitan dengan suatu konsep tertentu dengan membuat

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,...hlm. 101.

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hlm. 195

rentangan jawaban skor 1 sampai 4, atau 1 sampai 5 untuk tiap pertanyaan/ Pernyataan dengan kategori tertentu. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah *rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan atau pernyataan yang diikuti jawaban secara bertingkat-tingkat.

Dimana angket tersebut berisi pernyataan keberagamaan siswa yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.

Adapun data yang digali adalah tanggapan tentang dimensi-dimensi keberagamaan dan hal-hal yang membutuhkan pertimbangan atau argumentasi secara eksplisit dalam menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan. Penyusunan pertanyaan dilakukan dengan mengajukan beberapa pernyataan tentang masalah yang diukur. Di sini masalah yang diukur adalah masalah keberagamaan.

Angket ini terdiri dari beberapa item pertanyaan masing-masing bertujuan untuk mengukur keberagamaan siswa dengan dasar 5 dimensi teori Glock dan Stark sebagai berikut:

- a. variabel dimensi pengetahuan
- b. variabel dimensi keyakinan
- c. variabel dimensi praktek
- d. variabel dimensi konsekuensi
- e. variabel dimensi pengalaman

**TABEL 3.2**

Butir Pernyataan Angket Keberagamaan Siswa

Dimensi	Indikator. <sup>20</sup>	Nomor item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1) Pengetahuan Agama	a) Memahami konsep syariah b) Memahami konsep aqidah c) Memahami konsep akhlak	1, 2, 3, 7, 11, 12, 32,	33	8
2) Keyakinan (akidah)	a) Percaya terhadap kehidupan akhirat b) Percaya terhadap kekuasaan Allah c) Percaya terhadap Nabi dan Kitabnya serta adanya mukjizat	4, 6, 14, 16	5, 13, 15, 17,	8
3) Praktik Agama (ibadah)	a) Melaksanakan Ibadah b) Berdoa agar diberi kebaikan c) Beramal saleh	8, 9, 10, 19, 23, 24, 25, 26, 28, 31, 37, 38,	20, 21,	14
4) Konsekuensi (akhlak)	a) Melaksanakan amal saleh karena Allah b) Komitmen dengan ajaran Islam	18, 22, 29, 34, 35,	30, 36,	7

---

<sup>20</sup>Muhyani, *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah Menurut Persepsi Murid terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hlm. 129-130.

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator.<sup>20</sup></b>	<b>Nomor item</b>		<b>Jumlah</b>
5) Pengalaman	a) Merasakan nikmatnya Iman kepada Allah b) Menjalankan perintah Allah tanpa ragu c) Meyakini akan kekuasaan Allah	39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 50	27, 41, 47, 49	13
<b>Jumlah</b>		37	13	50

Adapun penskoran dilakukan berdasarkan respon yang diberikan oleh responden terhadap masing-masing butir item.

**TABEL 3.3**  
Skala *Rating Scale* Angket Keberagamaan

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Skor</b>	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen maka instrumen perlu diuji coba. Tujuan uji coba ini untuk mengetahui apakah item-item tersebut merupakan instrumen yang valid atau tidak.

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa

yang seharusnya diukur”.<sup>21</sup> Sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika pada skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment*.<sup>22</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan valid, namun jika sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan menyebar data instrumen kepada 29 peserta didik di SMP H. Isriati

---

<sup>21</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 173.

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 69.

Baiturrahman Semarang. Setelah diketahui butir instrumen yang tidak valid, instrumen tersebut tidak digunakan.

b. Reliabilitas

“Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subyek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil”.<sup>23</sup> Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban, tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabel instrumen

$k$  = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

“Apabila harga  $r_{11}$  ini dikonsultasikan dengan tabel product moment ternyata lebih kecil dari harga  $r_t$  yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel”.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, “*Dasar-dasar Evaluasi...*”, hlm. 90.

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian...*”, hlm. 228

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>25</sup> Metode ini penulis gunakan untuk menjaring data tentang profil sekolahan yang berupa catatan.

Pada penelitian ini, dokumen yang dibutuhkan adalah profil sekolah, yakni SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang yang berisi sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur kepengurusan di sekolah, keadaan guru dan karyawan/staf, keadaan siswa, visi dan misi sekolah, dan denah sekolah.

Teknik dokumentasi ini juga akan digunakan untuk mendokumentasikan segala hal yang dibutuhkan sebagai data penunjang dalam penelitian kali ini. Misalnya mendokumentasikan kegiatan keagamaan siswa, lingkungan sekolah dan hasil observasi baik pada saat studi awal, pra-riset dan riset di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang.

## 3. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kajian yang akan diteliti

---

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 202.

serta mengadakan pencatatan secara sistematis. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.<sup>26</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa dan benda yang menjadi objek penelitian, seperti keadaan sekolah dan lain-lain di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat perilaku keberagaman siswa yang terjadi di sekolah untuk memperkuat data yang diperoleh dari angket.

#### **4. Teknik Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guidelines* (panduan wawancara).<sup>27</sup> Teknik ini digunakan oleh peneliti pada saat studi awal di sekolah, untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, kegiatan keagamaan yang ada di sekolah, keadaan siswa dan keadaan guru di SMP H. Isriati Baiturrahman

---

<sup>26</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm. 220.

<sup>27</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 193-194

Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang. Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada kepala Madrasah/Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Kesekretariatan yayasan.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan ada penelitian kuantitatif. Untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Berikut ini tahapan analisis data yang dilakukan peneliti:

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Pada tahap ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas data skor hasil angket keberagaman siswa. Jadi, data tersebut diuji kenormalannya sebelum dianalisis lebih lanjut. Untuk menguji normalitas tersebut digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Untuk melakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D_{hitung} = \sup_Y |F_n(Y_i) - F_o(Y_i)|$$

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut.

1) Menghitung  $|F_n(Y_i) - F_o(Y_i)|$ .

Keterangan:

$F_n(Y_i)$  = sebaran kumulatif

$F_o(Y_i)$  = sebaran kumulatif menurut  $H_0$

2) Menentukan  $D_{hitung}$

3) Konfirmasi tabel pada taraf signifikansi 5%.

$$D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{N}}, \text{ dan } H_0 \text{ diterima jika } D_{hitung} < D_{tabel}.$$

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai variansi yang sama atau tidak. Hipotesis yang dilakukan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$H_0$  = Kedua kelompok Homogen

$H_1$  = Kedua kelompok tidak homogen.

$\sigma_1^2$  = Varians nilai siswa SMP H. Isriati Baiturrahman  
Semarang

$\sigma_2^2$  = Varians nilai siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang.

Homogenitas data akhir ini dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , penolakan  $H_0$  dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.<sup>28</sup> Berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dikatakan homogen.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan rumus tes “t”, yaitu:<sup>29</sup> Ada dua macam uji-t, yaitu:

### 1) *Uji-t independen*

*Uji-t independen* digunakan untuk menguji perbedaan rerata dua kelompok yang diasumsikan independen satu sama lain.

---

<sup>28</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, ... , hlm. 250.

<sup>29</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,... hlm. 347-348.

## 2) Uji-t dependen

*Uji-t dependen* digunakan untuk menguji perbedaan dua rerata dari dua kelompok yang sama atau berhubungan.<sup>30</sup>

Adapun prosedur untuk menghitung uji-t sebagai berikut:

### a) Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (ada perbedaan rerata antara keberagaman siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang).

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (Tidak ada perbedaan rerata antara keberagaman siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang).

### b) Menentukan $t_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi

### c) Menghitung $t_{\text{hitung}}$

#### 1) Membuat tabel penolong

No.	$X_1$	$X_2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1				
2				
3				
...				
$n$				
$\Sigma$				

---

<sup>30</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 254

2) Menghitung nilai rata-rata kelompok

Rumus:

$$\bar{X}_i = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$X_i$  = data pengukuran kelompok ke-i

$\bar{X}_i$  = nilai rata-rata data pengukuran kelompok ke-i

$n_i$  = jumlah responden kelompok ke-i

3) Menghitung nilai varian ( $S^2$ )

Rumus:

$$S_i^2 = \sum \frac{(X_i - \bar{X}_i)^2}{n_i - 1}$$

4) Menghitung nilai t\_hitung

Rumus:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

3. Pembahasan Penelitian

Analisis ini sebagai pengolahan lebih lanjut yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Untuk mengujinya adalah membandingkan  $t_0$  ( $t$ -hitung) dengan  $t_1$  ( $t$ -tabel). Dengan terlebih dahulu mencari df/db dari hasil penelitian, kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika hasil  $t$ -hitung lebih kecil dari  $t$ -tabel, maka hasilnya non signifikan (rumusan hipotesis ditolak) dalam artian tidak ada perbedaan yang signifikan antara keberagaman siswa di SMP H. Isriati

Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2014/ 2015. Akan tetapi, jika  $t$ -hitung lebih besar dari  $t$ -tabel, berarti hasilnya signifikan (rumusan hipotesis diterima) dan artinya ada perbedaan yang signifikan antara keberagaman siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun pelajaran 2014/ 2015.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data keberagamaan siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan keberagamaan siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang. Data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada para peserta didik SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang sebagai responden yang berjumlah 74 peserta didik dan peserta didik MTs. Al-Khoiriyyah Semarang sebagai responden yang berjumlah 54 peserta didik. Dalam angket tersebut terdapat 32 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian, instrumen tersebut diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini jumlah butir soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 50 butir pernyataan tentang keberagamaan sebagai mana terlampir pada *Lampiran 1* yang disebarkan kepada 29 siswa dimana data siswa selengkapnya bisa dilihat pada *Lampiran 2*.

Adapun ketentuan mengenai skor dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.1**  
Pedoman Skor Angket Keberagamaan Siswa

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Skor</b>	
	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Setuju	4	4
Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	2
Sangat tidak setuju	1	1

Setelah dilakukan uji coba tahap 1 terdapat butir-butir pernyataan yang tidak valid. Dari 50 butir pernyataan tentang Keberagamaan Siswa diperoleh 16 butir pernyataan tidak valid dan 34 butir pernyataan valid. Dari hasil uji coba tahap 1 dilakukan lagi uji coba tahap 2 untuk menguji 34 butir pernyataan yang dinyatakan valid pada tahap 1. Pada tahap 2 uji coba ini diperoleh hasil 2 butir pernyataan tidak valid dan 32 butir pernyataan valid. Selanjutnya dilakukan uji coba tahap 3 untuk memperoleh butir pernyataan angket Keberagamaan siswa yang benar-benar valid. Tahap 3 uji coba ini dilakukan untuk menguji 32 butir pernyataan yang dinyatakan valid pada uji coba tahap 2. Dari uji coba tahap 3 diperoleh hasil bahwa 32 butir dinyatakan valid. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 6 sampai 8. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji validitas:

**TABEL 4.2**

Hasil Analisis Uji Validitas Angket Keberagamaan Siswa Tahap 1

No.	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1,4,5,8,9,10,12,14,16,17,18,19,20,21,23,24,26,27,29,30,32,33,34,35,39,41,43,44,45,46,47,48,49, dan 50	34	68 %
2	Tidak Valid	2,3,6,7,11,13,15,22,25,28,31,36,37,38,40 dan 42	16	32 %
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100 %</b>

**TABEL 4.3**

Hasil Analisis Uji Validitas Angket Keberagamaan Siswa Tahap 2

No.	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31, dan 32.	32	94,1 %
2	Tidak Valid	13 dan 16	2	5,9 %
<b>Total</b>			<b>34</b>	<b>100 %</b>

**TABEL 4.4**

Hasil Analisis Uji Validitas Angket Keberagamaan Siswa Tahap 3

No.	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31, dan 32	34	100 %

No.	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
2	Tidak Valid	-	-	0 %
<b>Total</b>			<b>32</b>	<b>100 %</b>

Instrumen tentang Keberagamaan Siswa yang telah dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya diujikan kepada responden di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan di MTs. Al-Khoiriyah Semarang. Adapun data responden selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5. Di bawah ini deskripsi hasil data penelitian:

1. Data tentang Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket Keberagamaan Siswa pada lampiran 9 dapat diketahui:

- a. Skor angket tertinggi adalah : 122
- b. Skor angket terendah adalah : 91
- c. Rata-rata skor adalah : 108,1622 atau dibulatkan menjadi 108,2
- d. Rentang/ *range* (skor tertinggi - skor terendah) : 31

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 122 - 91 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

- e. Banyak kelas interval (k)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 74 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,869232)
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 6,1684656$$

$$= 7,168 \text{ dibulatkan } 7$$

f. Interval kelas (I)

$$I = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \text{ atau } I = \frac{R}{K} = \frac{31}{7}$$

$$= 4,324 \text{ (Dibulatkan menjadi } 5)$$

Sehingga tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.5**

Distribusi Frekuensi Skor Data Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	91-95	3	4,1 %
2.	96-100	7	9,5 %
3.	101-105	11	14,9 %
4.	106-110	27	36,5 %
5.	111-115	17	23,0 %
6.	116-120	7	9,5 %
7.	121-125	2	2,7 %
JUMLAH		74	100 %

g. Mean dan Deviasi Standar

Tabel di bawah ini digunakan untuk mempermudah mengetahui mean.

**TABEL 4.6**

Mean dan Deviasi Standar Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang

No	Interval	F	X	X <sup>2</sup>	fX	fX <sup>2</sup>
1	91-95	3	93	8649	279	25947
2	96-100	7	98	9604	686	67228
3	101-105	11	103	10609	1133	116699

No	Interval	F	X	X <sup>2</sup>	fX	fX <sup>2</sup>
4	106-110	27	108	11664	2916	314928
5	111-115	17	113	12769	1921	217073
6	116-120	7	118	13924	826	97468
7	121-125	2	123	15129	246	30258
Jumlah		74	756	82348	8007	869601

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum fX}{f} \\
 &= \frac{8007}{74} \\
 &= 108,2027 \\
 &= 108,2
 \end{aligned}$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui deviasi standar adalah:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{869601}{74} - \left(\frac{8007}{74}\right)^2} \\
 &= \sqrt{11751,36 - 11707,24} \\
 &= \sqrt{44,12} \\
 &= 6,64
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean dan deviasi standar langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel.

$$1) M + 1,5 SD = 108,2 + 1,5 (6,64) = 118,16$$

$$2) M + 0,5 SD = 108,2 + 0,5 (6,64) = 111,52$$

$$3) M - 0,5 SD = 108,2 - 0,5 (6,64) = 104,88$$

$$4) M - 1,5 SD = 108,2 - 1,5 (6,64) = 98,24$$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria keberagamaan siswa adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.7**  
Kriteria Kualitas Variabel  
Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang

Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
$\geq 118$		Sangat Baik	
111 – 117		Baik	
104 – 110	108,2	Cukup	Cukup
$\leq 103$		Kurang	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang berada pada interval 104-110, dengan demikian termasuk dalam kriteria cukup.

2. Data tentang Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket Keberagamaan Siswa pada lampiran 10 dapat diketahui:

- a. Skor angket tertinggi adalah : 124
- b. Skor angket terendah adalah : 84
- c. Rata-rata skor adalah : 109,3333 atau dibulatkan menjadi 109,3
- d. Rentang/ *range* (skor tertinggi - skor terendah) : 40

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 124 - 84 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

e. Banyak kelas interval (k)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 54 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,732394) \\
 &= 1 + 5,7169002 \\
 &= 6,7169002 \text{ dibulatkan } 7
 \end{aligned}$$

f. Interval kelas (I)

$$I = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \quad \text{atau}$$

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{40}{6,717} \\
 &= 5,955 \text{ (Dibulatkan menjadi } 6)
 \end{aligned}$$

Sehingga tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.8**

Distribusi Frekuensi Skor Data Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	84 – 89	2	3,7
2.	90 – 95	3	5,6
3.	96 - 101	5	9,3
4.	102 - 107	6	11,1
5.	108 - 113	19	35,2
6.	114 - 119	16	29,6
7.	120 - 125	3	5,6
JUMLAH		54	100 %

g. Mean dan Deviasi Standar

Tabel di bawah ini digunakan untuk mempermudah mengetahui mean.

**TABEL 4.9**  
Mean dan Deviasi Standar  
Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

No	Interval	F	X	X <sup>2</sup>	fX	fX <sup>2</sup>
1	84 – 89	2	86,5	7482,25	173	14964,5
2	90 – 95	3	92,5	8556,25	277,5	25668,75
3	96 - 101	5	98,5	9702,25	492,5	48511,25
4	102 - 107	6	104,5	10920,25	627	65521,5
5	108 - 113	19	110,5	12210,25	2099,5	231994,8
6	114 - 119	16	116,5	13572,25	1864	217156
7	120 - 125	3	122,5	15006,25	367,5	45018,75
Jumlah		54	731,5	77449,75	5901	648835,5

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX}{f} \\ &= \frac{5901}{54} \\ &= 109,2778 \\ &= 109,3\end{aligned}$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui deviasi standar adalah:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{648835,5}{54} - \left(\frac{5901}{54}\right)^2}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{12015,472 - 11941,633} \\
&= \sqrt{73,839506} \\
&= 8,5929917 \\
&= 8,59
\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean dan deviasi standar langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel.

- 1)  $M + 1,5 \text{ SD} = 109,3 + 1,5 (8,59) = 122,185$
- 2)  $M + 0,5 \text{ SD} = 109,3 + 0,5 (8,59) = 113,595$
- 3)  $M - 0,5 \text{ SD} = 109,3 - 0,5 (8,59) = 105,005$
- 4)  $M - 1,5 \text{ SD} = 109,3 - 1,5 (8,59) = 96,415$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria keberagamaan siswa adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.10**  
Kriteria Kualitas Variabel  
Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
$\geq 122$		Sangat Baik	
113 – 121		Baik	
105 – 112	109,3	Cukup	Cukup
$\leq 104$		Kurang	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang berada pada interval 105-112, dengan demikian termasuk dalam kriteria cukup.

## B. Analisis Uji Hipotesis

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji normalitas data

- 1) Uji Normalitas data skor hasil penilaian angket keberagamaan siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang

Berdasarkan data skor total Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang pada lampiran 11 dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 8004$$

$$\sum X^2 = 868936$$

$$N = 74$$

Data skor total Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean ( $\bar{X}$ ) dari data skor Keberagamaan Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang secara keseluruhan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{8004}{74} \\ &= 108,1622\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor Keberagaman Siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{868936 - \frac{(8004)^2}{74}}{70 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{111991 - \frac{64064016}{70}}{73}} \\ &= \sqrt{\frac{111991 - 865729,9}{73}} \\ &= \sqrt{\frac{3206,054}{73}} \\ &= \sqrt{43,91855} \\ &= 6,627107 \\ &= 6,6 \end{aligned}$$

- c) Mencari  $Z_i$ , dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

$X_i$  : data Keberagaman siswa di SMP H. Isriati  
Baiturrahman Semarang

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$S$  : Standar deviasi

Contoh,  $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{91 - 108,1622}{6,6} \\ &= \frac{-17,1622}{6,6} \\ &= -2,6 \end{aligned}$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai  $Z$  berdasarkan tabel  $Z$ , tuliskan dengan simbol  $F(Z_i)$ .

Yaitu dengan cara nilai  $0,5 -$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  negatif ( $-$ ), dan  $0,5 +$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  positif ( $+$ ).

$Z_i = -2,6$ , tabel  $Z = 0,4960$  maka

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4960 = 0,004.$$

- e) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ , yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$ .

Contoh,  $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{74} = 0,0135$$

f) Menentukan nilai  $D_{\text{hitung}} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $D_{\text{tabel}}$ .

$$D_{\text{tabel}} = \frac{1,36}{\sqrt{N}}, \text{ dan } H_0 \text{ diterima jika } D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}.$$

$$D_{\text{tabel}} = \frac{1,36}{\sqrt{74}}$$

$$= \frac{1,36}{8,60}$$

$$= 0.158097$$

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 11, dihasilkan uji normalitas Keberagamaan siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu  $D_{\text{hitung}} = 0.074816$  dan  $D_{\text{tabel}} = 0.158097$ . Karena  $D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima . Artinya data tersebut berdistribusi normal.

- 2) Uji Normalitas data skor hasil penilaian angket keberagamaan siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

Berdasarkan data skor total Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang pada lampiran 12 dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 5904$$

$$\sum X^2 = 649816$$

$$N = 54$$

Data skor total Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean ( $\bar{X}$ ) dari data skor Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang secara keseluruhan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{5904}{54} \\ &= 109,3333\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor Keberagamaan Siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{649816 - \frac{(5904)^2}{54}}{54 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{649816 - \frac{34857216}{54}}{53}}\end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{649816 - 645504}{53}}$$

$$= \sqrt{\frac{4312}{43}}$$

$$= \sqrt{81,35849}$$

$$= 9,01989$$

$$= 9$$

c) Mencari  $Z_i$ , dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

$X_i$  : data Keberagaman siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$S$  : Standar deviasi

Contoh,  $i = 1$

$$Z_i = \frac{84 - 109,3333}{9}$$

$$= \frac{-25,3333}{9}$$

$$= -2,81481$$

$$= -2,8$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, tuliskan dengan simbol F ( $Z_i$ ).

Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  positif (+).

$Z_i = -2,8$ , tabel Z = 0,4978 maka

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4978 = 0,0022.$$

- e) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ , yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$ .

Contoh,  $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{54} = 0,01851$$

- f) Menentukan nilai  $D_{(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $D_{\text{tabel}}$ .

$$D_{\text{tabel}} = \frac{1,36}{\sqrt{N}}, \text{ dan } H_0 \text{ diterima jika } D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}.$$

$$\begin{aligned} D_{\text{tabel}} &= \frac{1,36}{\sqrt{54}} \\ &= \frac{1,36}{7,3484} \\ &= 0,18507 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 12, dihasilkan uji normalitas Keberagaman siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu

$D_{hitung} = 0,126427$  dan  $D_{tabel} = 0.18507$ . Karena  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima. Artinya data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai variansi yang sama atau tidak. Berikut ini tabel hasil skor penilaian angket keberagaman siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs al-Khoiriyah Semarang

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 13, dapat diketahui harga  $F_{hitung}$  yang kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dikatakan homogen. Dari jumlah responden di kedua sampel  $N=128$  diperoleh dari  $N_1 + N_2 = 74 + 54 = 128$  siswa,  $df = N-2=126$  dan signifikansi 5% diperoleh  $F_{tabel}(0,05;126) = 3.92$ . Oleh karena  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1.852486 < 3.92$  maka berarti  $H_0$  diterima, artinya kedua kelompok mempunyai varians sama atau dikatakan homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan rumus

tes “t” jenis *Uji-t independen*, dimana *Uji-t independen* digunakan untuk menguji perbedaan rerata dua kelompok yang diasumsikan independen satu sama lain. adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Adapun prosedur untuk menghitung uji-t sebagai berikut:

a. Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Kriteria:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada perbedaan)

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (ada perbedaan)

b. Menentukan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi

$$\text{Derajat kebebasan (d.b)} = (n_1 + n_2) - 2 = (74-54) - 2 = 128 - 2 = 126.$$

$t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % (0.05;126) adalah 1.97897

$t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1 % (0.01;126) adalah 2.61541 .

c. Menghitung  $t_{hitung}$

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 14, dapat diketahui :

$$\sum X_1 = 8004$$

$$\sum X_2 = 5904$$

$$N_1 = 74$$

$$N_2 = 54$$

$$\bar{X}_1 = 108,1622$$

$$\bar{X}_2 = 109,333$$

$$S_1^2 = 43.91855$$

$$S_2^2 = 81.35849$$

Sehingga untuk mencari nilai  $T_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

$T_{hitung}$

$$\begin{aligned} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)(s_{x_1}^2) + (n_2 - 1)(s_{x_2}^2)}{(n_1 + n_2) - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\ &= \frac{108.1622 - 109.3333}{\sqrt{\frac{(74 - 1)(43.91855) + (54 - 1)(81.35849)}{(74 + 54) - 2} \times \left(\frac{1}{74} + \frac{1}{54}\right)}} \\ &= \frac{-1.17117}{\sqrt{\frac{(73)(43.91855) + (53)(81.35849)}{(128) - 2} \times (0.013514 + 0.018519)}} \\ &= \frac{-1.17117}{\sqrt{\frac{3206.054 + 4312}{126} \times 0.032032}} \\ &= \frac{-1.17117}{\sqrt{\frac{7518.054}{126} \times 0.032032}} \\ &= \frac{-1.17117}{\sqrt{59.6671 \times 0.032032}} \\ &= \frac{-1.17117}{\sqrt{1.911257}} \end{aligned}$$

$$= \frac{-1.17117}{1.382483}$$

$$T_{hitung} = -0.84715$$

Sebagaimana diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  diperoleh sebesar -0.84715 dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , baik pada taraf 1% maupun 5%. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan keberagaman antara siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang..

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Derajat kebebasan atau d.b dari kedua sampel itu adalah 126 (diperoleh dari  $(n_1 + n_2) - 2 = 74 - 54 - 2 = 128 - 2 = 126$ ). Kalau menggunakan taraf signifikansi 5%, maka diperiksa pada kolom  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % (0.05;126) adalah 1.97897. Jika menggunakan taraf signifikansi 1%, maka diperiksa pada kolom  $t_{tabel}$  signifikansi 1% (0.01;126) adalah 2.61541.

Upaya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keberagaman siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang dapat dinyatakan dengan analisis uji “t” yang dikonsultasikan pada tabel taraf kepercayaan. Ternyata, nilai t tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% semuanya lebih besar dari pada nilai t observasi (  $t_{hitung}$  ). Atau jika dituliskan secara lain:  $t_{hitung} < t_{tabel} = -0.84715 < 1.97897$  atau  $-0.84715 <$

2.61541. Dengan kata lain, nilai  $t$  yang diperoleh dari penghitungan lebih kecil dari pada nilai  $t$  tabel pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Artinya analisis dalam skripsi ini “tidak signifikan”. Dengan demikian, berdasarkan bukti empirik yang diperoleh di lapangan,  $H_1$  yang berbunyi: “ada perbedaan keberagamaan antara siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang” ditolak. Artinya, berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh lewat kerja penelitian, di simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan keberagamaan antara siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keberagamaan antara siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang pada tahun pelajaran 2014/2015. Proses pembinaan keagamaan yang di tetapkan di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang maupun di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang mampu memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada siswa. Proses pembinaan keagamaan ini berupa pembentukan dengan cara pembiasaan.

SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang merupakan SMP Islam yang diarahkan menjadi sekolah unggulan terpadu, dan modern. Sedangkan MTs al-Khoiriyyah 01 adalah sekolah Islam yang berdiri di bawah naungan Depag

dan yayasan pendidikan Islam al-Khoiriyah yang mempunyai ciri khas tersendiri. Jika SMP H. Isriati diarahkan menjadi sekolah modern, maka disini MTs al-Khoiriyah lebih diarahkan menjadi sekolah yang masih mempertahankan *salafiyah*-nya.

Menurut hemat penulis, dengan adanya perbedaan berbagai program yang dilaksanakan kedua institusi tersebut, baik SMP H. Isriati Baiturrahman yang berorientasi modern maupun MTs al-Khoiriyah 01 yang berorientasi *salafy*, sejatinya keduanya memiliki tujuan yang sama. Kedua sekolah ini merupakan salah satu sekolah Islam di Kota Semarang yang sudah menerapkan program pendidikan agama berupa kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah baik intra maupun ekstra kurikuler. Dengan adanya kegiatan keagamaan di sekolah dimaksudkan untuk membentuk dan mengembangkan jiwa keagamaan peserta didik sesuai dengan fitrahnya. Lebih khusus lagi, pendidikan agama ini diharapkan menjadi solusi bagi masalah kenakalan remaja yang disebabkan karena rendahnya keberagaman siswa.

Program keagamaan yang di terapkan di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan di MTs. Al-Khoiriyah Semarang mempunyai kesamaan, misalnya menerapkan sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, kegiatan tadarus dan membaca *Asma'ul Husna* sebelum jam pertama, hafalan *Juz Amma*, *Yaasin* dan surat pendek lainnya, serta

hafalan doa-doa. Sedangkan perbedaannya terletak pada intensitas pelaksanaan dan motivasi dari peserta didik.

Setelah dilakukan analisis data serta dirata-rata yang menunjukkan rata-rata keberagamaan siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang diketahui nilainya 108,2, termasuk dalam kategori “Cukup” yaitu terletak pada interval 104 – 110, dan rata-rata keberagamaan siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang diketahui nilainya 109,3, termasuk dalam kategori “Cukup” yaitu terletak pada interval 105-112. Kategori “cukup” menunjukkan bahwa tahapan-tahapan pelaksanaan pendidikan Islam sudah baik. Persiapan yang dilakukan oleh lembaga sekolah maupun guru serta ditunjang dengan pelaksanaan yang baik mampu memberikan pengaruh yang baik bagi religiusitas peserta didik. Hasil ini juga merupakan proses evaluasi bagi kualitas pelaksanaan pendidikan agama Islam di lembaga sekolah tersebut.

Hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata keberagamaan siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang termasuk dalam kategori “cukup” menunjukkan masih diperlukan adanya evaluasi serta perbaikan-perbaikan dalam pendidikan keagamaan di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang. Lingkungan yang baik yang sudah tercipta dengan adanya program-program keagamaan namun dengan hal ini saja masih dirasa kurang. Proses

evaluasi yang terus dilakukan akan menjadikan kualitas pendidikan agama Islam di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang menjadi lebih baik dan dari sini tentunya akan berpengaruh baik pada religiusitas peserta didik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

#### **1. Keterbatasan waktu**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Sehingga penelitian tersebut dirasa tergesa-gesa dalam pelaksanaannya mengambil data observasi yang berhubungan dengan peserta didik.

#### **2. Keterbatasan kemampuan**

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

### 3. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama. Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang sudah dilakukan ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang “Studi Komparasi Keberagamaan Antara Siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan Siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa dari perhitungan rata-rata keberagamaan siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang diketahui nilainya 108,2, termasuk dalam kategori “Cukup” yaitu terletak pada interval 104 – 110.
2. Bahwa dari perhitungan rata-rata keberagamaan siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang diketahui nilainya 109,3, termasuk dalam kategori “Cukup” yaitu terletak pada interval 105-112.
3. Berdasarkan pada data empirik yang ada di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang diketahui nilai  $T_{hitung}$  diperoleh sebesar -0.84715, kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel signifikansi 5% maupun 1%, maka menghasilkan hasil temuan sebagai berikut:

$T_{hitung} = -0.84715 < t_{tabel} (0.05;126) = 1.97897 \rightarrow$  tidak signifikan

$T_{hitung} = -0.84715 > t_{tabel} (0.01;126) = 2.61541 \rightarrow$  tidak signifikan

Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keberagaman antara siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs. Al-Khoiriyah Semarang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi lembaga pendidikan
  - a. Hendaknya tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan kegiatan pembinaan keagamaan di sekolah. Baik pembinaan keagamaan melalui kegiatan Intra-kurikuler maupun ekstra-kurikuler yang bersifat keagamaan.
  - b. Hendaknya mempertahankan dan juga mengembangkan kegiatan keagamaan yang selama ini sudah ada, seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, kelas TPQ atau program *tahfidz*, dan kegiatan ekstra-kurikuler yang bersifat keagamaan.
  - c. Hendaklah tetap mempertahankan metode pembelajaran dari menyampaikan materi, keteladanan, pembiasaan juga hukuman, karena hal tersebut tepat jika diterapkan pada anak, tetapi dalam memberikan hukuman tidak terlalu keras dan bersifat mendidik misalnya dengan menghafalkan surat-surat pendek, do'a-do'a maupun dengan hukuman lain yang bersifat edukatif.

## 2. Pendidik di sekolah

Hendaknya para pendidik disamping menguasai materi dan pandai dalam menyampaikan materi, pendidik harus memberikan keteladanan, baik dengan keikutsertaan dalam praktik-praktik keagamaan yang dilakukan di sekolah maupun dengan bertingkah laku serta tutur kata yang sesuai dengan nilai-nilai agama di kelas ketika proses belajar mengajar maupun di luar kelas, karena pada usia anak, siswa memiliki sifat peniruan yang sangat besar, dan faktor tersebut merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi anak yang berperilaku beragama.

## 3. Bagi Orang tua

- a. Keluarga terutama orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak, harus mampu menjadi teladan yang baik, serta mampu menanamkan pendidikan agama Islam serta kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Orangtua hendaknya lebih meningkatkan pengawasan terhadap anak baik pada saat anak di sekolah maupun di rumah agar pada masa tersebut tidak dipergunakan untuk hal-hal yang tidak baik atau tidak terpuji. Meskipun di lingkungan sekolah sudah ada pengawasan dari guru, hendaknya orangtua tetap melakukan koordinasi dengan guru untuk pengawasan anak.

4. Bagi peserta didik
  - a. Peserta didik hendaknya mempertahankan kebiasaan-kebiasaan positif yang sudah berlaku di sekolah. Rajin menjalankan shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah dan belajar atau menghafal al-Qur'an serta aktif pada kegiatan keagamaan baik intra-kurikuler maupun ekstra-kurikuler.
  - b. Sebagai peserta didik sudah seharusnya untuk selalu patuh dan taat, baik kepada orang tua maupun kepada gurunya serta selalu menghormati dan berbuat baik antara sesama.
  - c. Dalam menghadapi arus globalisasi ini hendaklah peserta didik tidak dengan mudah menerima sesuatu hal yang baru, berhati-hati dalam bergaul dan hendaknya meningkatkan keimanan agar punya pendirian yang kuat dan tidak mudah larut dalam arus globalisasi.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya para peneliti yang bermaksud melakukan penelitian dengan variabel yang sama, karena dari penulis dalam melakukan penelitian banyak mendapat hambatan dengan keterbatasan lokasi, waktu, dan biaya maka untuk lokasi, sebaiknya lebih diperluas lagi, misalnya dengan meneliti juga di sekolah lain, wawancara yang dilakukan hendaknya terhadap semua pihak yang terlibat dengan kehidupan sehari-hari siswa baik di sekolah, di rumah maupun di sekelilingnya, sehingga hasil yang di peroleh benar-benar valid.

### C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Demikian penelitian tentang komparasi keberagamaan antara siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa MTs al-Khoiriyah Semarang yang bisa dilaksanakan, segala kesalahan dan kekeliruan adalah kekurangan penulis sebagai manusia. Adapun kelebihan yang ada, merupakan karunia Allah SWT. Saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan tulisan ini sangatlah penulis harapkan.

Penulis menyadari, meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Wallahu a'lam bi al shawab*

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad bin Ali bin Hajar, *Fathul Bari Syarah Shahih Bukhari Juz III*, Beirut: Dar Al-Fikr.
- al-Ibrasyi, Muhammad ‘Athiyyah, *Ruhu al-Tarbiyah wa al-Ta’lim*, ttp. Daru Ihya-i al-Kutub al-‘Arabiyah, 1950.
- An Naisabury, Imam Al Husain Muslim ibn Hajjaj Al Qurairy, *Shahih Muslim Juz I*, Beirut: Daar Al Kutub Al Ilmiah..
- Ancok, Djamaluddin, dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami (Solusi atas Problem-problem Psikologi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- , Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, Cet. 7.
- , Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173-174.
- Azizah, Nur, *Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama, Jurnal Psikologi*, Vol. 33, No.2. Universitas Gadjah Mada.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Cholifah, “Studi Komparasi tentang Perilaku Keagamaan Siswa Kelas II MTs NU 20 dan Siswa Kelas II SMP Negeri 2 Kangkung Kabupaten Kendal”, *Skripsi*, Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2004.

Daradjad, Zakiyah, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

-----, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996, Cet. 15.

Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Woman*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007.

Faulkner dan De Jong, "Five Dimension Scale of Religiosity", in Peter C. Hill and Ralph W. Hood Jr (eds.), *Measure of Religiosity*, Birmingham: Religious Education Press, 1999.

Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Statistik*, Semarang: Pustaka Zaman, 2014.

Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Hasil wawancara dengan Bapak Nur Jadid Setiawan S.Pd selaku Kepala Madrasah MTs. Al-Khoiriyyah Semarang, pada hari Selasa, 17 Februari 2015 pukul 10.30 di Ruang Kepala Madrasah MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Siti Saniah selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang, pada hari Senin, 16 Februari 2015 pukul 10.30 di Ruang Guru SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang.

Hasyim, Farid, dan Mulyono, *Bimbingan & Konseling Religius*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Hawi, Akmal, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, Cet. 13.

Kahmad, Dadang, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.

- Latifah, “Studi Komparasi Perilaku Beragama (Ibadah) Siswa di MIS Al-Jufri Sitibentar Mirit Kebumen yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren dan yang Bertempat Tinggal di Luar Pondok Pesantren”, *Skripsi*, Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2009.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2004.
- Moeliono, Anton M., dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Muhyani, *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah Menurut Persepsi Murid terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.
- Nashori, Fuad, dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*, Yogyakarta: Menara Kudus Jogjakarta, 2002), Cet.1.
- Nasir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Nawawi, Imam, *Riyadhus Shalihin*, Terj. Achmad Sunarto, Jakarta: Pustaka Amali, 1999.
- Paloutzian, Raymond F., *Invitation to The Psychology of Religion*, Boston: Allin and Bacon, t.t), Second Edition.
- Pemerintahan Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1.
- R. Stark dan C.Y. Glock, “Dimensi-Dimensi Keberagamaan”, dalam Roland Robertson (eds.), *Sociology of Religion*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), Cet. 3.

- Rahmatin, Aprilia Umi, “Studi Komparasi Keberagaman antara Siswa MAN 1 dan SMA N 6 Semarang”, *Skripsi*, Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang UIN Walisongo, 2008.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Soebahar, Halim, *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordonansi Guru sampai UU Sisdiknas*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Soenarjo, dkk., *al-Qur’ân dan Terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1971.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 1996..
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004, Cet. 1.
- Tim Dosen FITK-IAIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi* Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2014.

Tumanggor, Rusmin, *Ilmu Jiwa Agama (The Psychology of Religion)*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.

WJS. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1983.

Lampiran 1:

**ANGKET PENELITIAN  
KEBERAGAMAAN SISWA  
(UJI COBA)**

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas Anda dengan benar pada tempat yang telah ditentukan.
2. Sebelum Anda mengisi, bacalah soal terlebih dahulu dengan seksama.
3. Angket ini untuk penelitian semata, sama sekali tidak berpengaruh pada keadaan raport dan keadaan diri kita.
4. Jawaban Anda yang jujur akan sangat membantu dalam membuat kesimpulan yang benar (objektif).
5. Kesiediaan Anda untuk bekerja sama sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini, untuk itu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

---

**Identitas Responden**

Nama : Hari, Tanggal :  
Kelas : Umur :  
Sekolah :

---

**ANGKET KEBERAGAMAAN SISWA**

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang diikuti oleh empat pilihan jawaban (SS, S, TS dan STS). Berilah tanda cek (√) pada kolom:

**SS** : Bila Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan.

**S** : Bila Anda **Setuju** dengan pernyataan.

**TS** : Bila Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan.

**STS** : Bila Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
1.	Iman adalah meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dalam kehidupan				

No.	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
	sehari-hari.				
2.	Iman harus dipertahankan walaupun harus menerima resiko kerugian materi.				
3.	Memahami <i>Asmaul Husna</i> merupakan salah satu dari wujud Iman kepada Allah Swt.				
4.	Semua perbuatan dan pekerjaan manusia diketahui oleh Allah Swt.				
5.	Saya boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.				
6.	Harus diyakini bahwa setiap cobaan itu mempunyai hikmah (makna positif).				
7.	Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah Swt. dan merupakan pedoman bagi orang-orang yang beriman.				
8.	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk membaca al-Qur'an.				
9.	Bagi saya membaca dengan tertil lebih baik dari pada membaca cepat-cepat demi mempercepat khataman Qur'an.				
10.	Saya hafal surat-surat pendek dari Qs. Ad-Dzuha sampai Qs. An-nas.				
11.	Nabi Muhammad Saw. adalah utusan Allah Swt. dan sebagai suri tauladan bagi seluruh umat.				
12.	Perjalanan Nabi <i>Isra' Mi'raj</i> merupakan sebuah mukjizat yang benar-benar terjadi meskipun sulit dipercaya.				

No.	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
13.	Dakwah Nabi secara sembunyi-sembunyi dikarenakan Nabi takut dibunuh orang kafir Quraisy.				
14.	Semua amal perbuatan manusia kelak akan dihisab dan ditimbang.				
15.	Siksa kubur itu sebetulnya tidak benar adanya (hanya imajinasi manusia).				
16.	Saya mempercayai kebenaran akan datangnya hari kiamat.				
17.	Menurut saya, surga dan neraka itu belum tentu ada, itu hanya perumpamaan amal baik dan buruk semata.				
18.	Saya siap menerima takdir yang Allah berikan.				
19.	Saya mengerjakan shalat wajib penuh dalam sehari.				
20.	Karena padatnya kegiatan terkadang Saya lupa untuk shalat fardhu.				
21.	Bagi saya, shalat itu bisa ditinggalkan asalkan di qadha pada waktu lain.				
22.	Saya sangat menyesal bila tidak shalat berjamaah.				
23.	Meskipun kondisi sangat lelah dan kantuk, saya akan tetap mengerjakan shalat subuh.				
24.	Saya selalu mengikuti sholat dhuhur berjamaah di sekolah.				
25.	Saya selalu mengerjakan shalat dhuha di sekolah.				
26.	Saya tetap menjalankan puasa Ramadhan secara penuh, kecuali				

No.	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
	ada halangan yang mengharamkan puasa.				
27.	Seandainya ada teman yang mengajak untuk membatalkan puasa Ramadhan, maka saya akan mengikutinya.				
28.	Selain puasa Ramadhan, saya juga menjalankan puasa sunnah.				
29.	Jika tidak ada orang tua, guru atau siapa pun disekitar saya, maka shalat dan puasa tetap saya jalankan.				
30.	Dengan menjalankan ibadah sahalat, puasa dan ibadah lainnya, kehidupan saya semakin terbebani dan tidak bebas.				
31.	Melaksanakan puasa sunnah hari senin dan kamis itu lumayan untuk menghemat uang saku.				
32.	Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan setiap umat Islam secara individu, baik seorang bayi maupun seorang yang sudah tua renta.				
33.	Khitan dan Aqiqah merupakan tradisi sekaligus ajaran syariat Islam yang hanya bersifat sukarela (Sunnah).				
34.	Saya akan tetap berkomitmen dengan ajaran Islam dan meninggalkan segala sesuatu yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.				
35.	Saya selalu berpakaian sopan dan menutup aurat baik ketika disekolah maupun dirumah.				

No.	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
36.	Saya mengenakan kerudung hanya ketika di lingkungan sekolah saja.				
37.	Berdoa dan berdzikir merupakan bagian dari kegiatan yang rutin saya lakukan.				
38.	Saya selalu menyisihkan sebagian uang saya untuk bersedekah.				
39.	Kita harus mengatakan yang benar itu benar, meskipun ada resiko yang harus ditanggung.				
40.	Jika saya tidak bisa membantu teman yang sedang kesusahan, maka saya cukup mendoakan saja.				
41.	Walaupun teman butuh, saya tidak harus meminjamkan uang lagi bila hutangnya belum dibayar.				
42.	Apabila ada teman saya yang sedang sakit, saya akan berempati dan menjenguknya.				
43.	Sebagai siswa, saya wajib berbicara sopan dengan orang tua, guru dan teman.				
44.	Sebagai wujud terimakasih, saya selalu mendoakan orang tua, guru dan teman saya yang baik kepada saya.				
45.	Saya harus berbuat baik dengan orang lain, walaupun mereka tidak menyukai saya.				
46.	Tumbuhan dan hewan adalah sama-sama makhluk Allah, jadi kita harus senantiasa menyayanginya.				

No.	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
47.	Hewan yang membuat kita jengkel seperti kucing itu sebaiknya dipukul saja				
48.	Memelihara hewan tidak apa-apa, yang penting dirawat dan dijaga dengan baik				
49.	Membuang sampah sembarangan itu tidak apa-apa, kan ada petugas kebersihan.				
50.	Tumbuhan dan hewan adalah sama-sama makhluk Allah, jadi kita harus senantiasa menyayangnya.				

**SKOR :** .....

Semarang , ..... 2015  
 Responden,

.....  
*(Nama Lengkap Responden)*

Lampiran 2:

**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA  
ANGKET KEBERAGAMAAN**

<b>No.</b>	<b>KODE</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1	UC-1	Adelia Putri I	VII A
2	UC-2	Alvina Marelda Amorita	VII A
3	UC-3	Andrian Oktavianta	VII A
4	UC-4	Annisa Nur U.	VII A
5	UC-5	Ardelia Salsabila	VII A
6	UC-6	Aryo Anggoro	VII A
7	UC-7	Denny Permana	VII A
8	UC-8	Diva Aditya	VII A
9	UC-9	Endhita S. T.	VII A
10	UC-10	Fahri Dwi Prasetyo	VII A
11	UC-11	Fabela Artha A.	VII A
12	UC-12	Indita Ratna Pratiwi	VII A
13	UC-13	M. Deny Nur F.	VII A
14	UC-14	Muhammad Ikhlas Matahari L.	VII A
15	UC-15	M. Rama Fitra A. R.	VII A
16	UC-16	Naila Muthi'a Dzofiroh	VII A
17	UC-17	Oca Wahyu P.	VII A
18	UC-18	Rahmi Widya A.	VII A
19	UC-19	Revansa S. C.	VII A
20	UC-20	Reyhan B. W.	VII A
21	UC-21	Risna Ayu Alvy A.	VII A
22	UC-22	Risunan Zaenuri P.	VII A
23	UC-23	Salma Wahyu Utami	VII A
24	UC-24	Satria Reza Putranto	VII A
25	UC-25	Shafaya Alika Qanita P. K.	VII A
26	UC-26	Yasit Saddam W.	VII A
27	UC-27	Yasya Azmi Trimas P.	VII A
28	UC-28	Yudha Harizky S.	VII A
29	UC-29	Zakya Zahrani P.	VII A

Lampiran 3:

**ANGKET PENELITIAN  
KEBERAGAMAAN SISWA**

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas Anda dengan benar pada tempat yang telah ditentukan.
2. Sebelum Anda mengisi, bacalah soal terlebih dahulu dengan seksama.
3. Angket ini untuk penelitian semata, sama sekali tidak berpengaruh pada keadaan raport dan keadaan diri kita.
4. Jawaban Anda yang jujur akan sangat membantu dalam membuat kesimpulan yang benar (objektif).
5. Kesiapan Anda untuk bekerja sama sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini, untuk itu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

---

**Identitas Responden**

Nama : Hari, Tanggal :  
Kelas : Umur :  
Sekolah :

---

**ANGKET KEBERAGAMAAN SISWA**

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang diikuti oleh empat pilihan jawaban (SS, S, TS dan STS). Berilah tanda cek (√) pada kolom:

**SS** : Bila Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan.

**S** : Bila Anda **Setuju** dengan pernyataan.

**TS** : Bila Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan.

**STS** : Bila Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
1.	Iman adalah meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.				

No.	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
2.	Semua perbuatan dan pekerjaan manusia diketahui oleh Allah Swt.				
3.	Saya boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.				
4.	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk membaca al-Qur'an.				
5.	Bagi saya membaca dengan tertil lebih baik dari pada membaca cepat-cepat demi mempercepat khataman al-Qur'an.				
6.	Saya hafal surat-surat pendek dari Qs. Ad-Dzuha sampai Qs. An-nas.				
7.	Perjalanan Nabi <i>Isra' Mi'raj</i> merupakan sebuah mukjizat yang benar-benar terjadi meskipun sulit dipercaya.				
8.	Semua amal perbuatan manusia kelak akan dihisab dan ditimbang.				
9.	Saya mempercayai kebenaran akan datangnya hari kiamat.				
10.	Menurut saya, surga dan neraka itu belum tentu ada, itu hanya perumpamaan amal baik dan buruk semata.				
11.	Saya siap menerima takdir yang Allah berikan.				
12.	Saya mengerjakan shalat wajib penuh dalam sehari.				
13.	Bagi saya, shalat itu bisa ditinggalkan asalkan di qadha pada waktu lain.				
14.	Meskipun kondisi sangat lelah dan kantuk, saya akan tetap				

No.	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
	mengerjakan shalat subuh.				
15.	Saya tetap menjalankan puasa Ramadhan secara penuh, kecuali ada halangan yang mengharamkan puasa.				
16.	Seandainya ada teman yang mengajak untuk membatalkan puasa Ramadhan, maka saya akan mengikutinya.				
17.	Jika tidak ada orang tua, guru atau siapa pun disekitar saya, maka shalat dan puasa tetap saya jalankan.				
18.	Dengan menjalankan ibadah sahalat, puasa dan ibadah lainnya, kehidupan saya semakin terbebani dan tidak bebas.				
19.	Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan setiap umat Islam secara individu, baik seorang bayi maupun seorang yang sudah tua renta.				
20.	Khitan dan Aqiqah merupakan tradisi sekaligus ajaran syariat Islam yang hanya bersifat sukarela (Sunnah).				
21.	Saya akan tetap berkomitmen dengan ajaran Islam dan meninggalkan segala sesuatu yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.				
22.	Saya selalu berpakaian sopan dan menutup aurat baik ketika disekolah maupun dirumah.				
23.	Kita harus mengatakan yang benar itu benar, meskipun ada				

No.	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
	resiko yang harus ditanggung.				
24.	Walaupun teman butuh, saya tidak harus meminjamkan uang lagi bila hutangnya belum dibayar.				
25.	Sebagai siswa, saya wajib berbicara sopan dengan orang tua, guru dan teman.				
26.	Sebagai wujud terimakasih, saya selalu mendoakan orang tua, guru dan teman saya.				
27.	Saya harus berbuat baik dengan orang lain, walaupun mereka tidak menyukai saya.				
28.	Berdoa dan berdzikir merupakan bagian dari kegiatan yang rutin saya lakukan.				
29.	Hewan yang membuat kita jengkel seperti kucing itu sebaiknya dipukul saja				
30.	Memelihara hewan tidak apa-apa, yang penting dirawat dan dijaga dengan baik				
31.	Membuang sampah sembarangan itu tidak apa-apa, kan ada petugas kebersihan				
32.	Tumbuhan dan hewan adalah sama-sama makhluk Allah, jadi kita harus senantiasa menyayangnya.				

**SKOR :** .....

Semarang, ..... 2015  
Responden,

.....  
(*Nama Lengkap Responden*)

Lampiran 4:

**DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN  
DI SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KODE</b>	<b>KELAS</b>
1	Akrimna Binuril Fahmi	A-1	VII-B
2	Anggi Hasna Naabillah	A-2	VII-B
3	Annisa Gandasari	A-3	VII-B
4	Ardian Pandu	A-4	VII-B
5	Baihaqi Rizqi F.	A-5	VII-B
6	Darrenita Al-Azzaqi	A-5	VII-B
7	Erly Wahyu Aprilia Putri	A-7	VII-B
8	Indah Lailatul M.	A-8	VII-B
9	Kirana Aurelia A.	A-9	VII-B
10	Lavina Liya	A-10	VII-B
11	M. Eriko Syam	A-11	VII-B
12	M. Kamal Udin S.	A-12	VII-B
13	M. Rizky Fajar R.	A-13	VII-B
14	Nanda Adi P.	A-14	VII-B
15	Rafly Darmawan P.	A-15	VII-B
16	Raheesa Chika	A-16	VII-B
17	Reyhan Rafli P.	A-17	VII-B
18	Rizalandev Zakka S. P.	A-18	VII-B
19	Roro Sri Wahyuni	A-19	VII-B
20	Senja Ariski Tri Arisanti	A-20	VII-B
21	Shakeela Reyna D.	A-21	VII-B
22	Yonanda Rasyid Saputra	A-22	VII-B
23	Yudha Adi N.	A-23	VII-B
24	Abyan Marsha H.	A-24	VIII-C
25	Adhiva M. Rayhan	A-25	VIII-C
26	Alfian Murfidya Rasyad	A-26	VIII-C
27	Anis Rahmawati	A-27	VIII-C
28	Aqila Karjana	A-28	VIII-C
29	Aurel Vidia Amalia	A-29	VIII-C
30	Azahra Adina Maharani	A-30	VIII-C

31	Brilliant Hibatullah	A-31	VIII-C
32	Chania Maydayanti	A-32	VIII-C
33	Dhimas Rofiif Shobhi Putra	A-33	VIII-C
34	Dylan Aldijana Sarajiva	A-34	VIII-C
35	Elvira Aulia Agatha	A-35	VIII-C
36	Guslaw Putra Sanjaya Ginting	A-36	VIII-C
37	Gusti Ayu Dendang	A-37	VIII-C
38	M. Imron	A-38	VIII-C
39	M. Rafie Raveldha	A-39	VIII-C
40	Naufal Kusuma	A-40	VIII-C
41	Renisa Daffa	A-41	VIII-C
42	Restu Faruqi Pasha	A-42	VIII-C
43	Rima Anggun Faranindya	A-43	VIII-C
44	Taaj Alima Mujahidda	A-44	VIII-C
45	Zanuba Qatrunnada	A-45	VIII-C
46	Adana Akbar	A-46	IX-D
47	Afifah Ghaisani F.	A-47	IX-D
48	Aliffya R. N.	A-48	IX-D
49	Anggi Ranita Agustin	A-49	IX-D
50	Arga Rizky K.	A-50	IX-D
51	Arlieza Dinda P.	A-51	IX-D
52	Bela Moza P.	A-52	IX-D
53	Danis Trisna Adhisti	A-53	IX-D
54	Farhan S.	A-54	IX-D
55	Febriyani Lailiyas Shihaque	A-55	IX-D
56	Gavin Putra Mafta Aushafa	A-56	IX-D
57	Hilmawan Sulisty U.	A-57	IX-D
58	Jihan Fadhilah N. R.	A-58	IX-D
59	Kharisma Mutiara Dewi S.	A-59	IX-D
60	Marsetyo Dwiki M.	A-60	IX-D
61	Mildan Nuril A.	A-61	IX-D
62	Muhammad Rifa Udin	A-62	IX-D
63	Nabila Berliana Ghaisani	A-63	IX-D
64	Octaviana Q.	A-64	IX-D
65	Olvi Kurniasih	A-65	IX-D
66	Peni Iis Setyoningseh	A-66	IX-D

67	Rahmad Oktavandi	A-67	IX-D
68	Rio Anandra R.	A-68	IX-D
69	Risky Paksi J. N.	A-69	IX-D
70	Rona Khofi A.	A-70	IX-D
71	Salsa Indriana P.	A-71	IX-D
72	Sigit Imani	A-72	IX-D
73	Tania Fitri Alea Nasuhi	A-73	IX-D
74	Zeta Cathleya S.	A-74	IX-D

Lampiran 5:

**DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN  
DI MTs. AL-KHOIRIYYAH SEMARANG**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KODE</b>	<b>KELAS</b>
1	Ahmad Hanif H.	R-1	VII A
2	Ahmad Yahdi	R-2	VII A
3	Alfaruq Marsalsani S.	R-3	VII A
4	Dea Amallia	R-4	VII A
5	Devita Syaharani P.	R-5	VII A
6	Dicky Fajar Ferdianto	R-6	VII A
7	Farid Syadza S.	R-7	VII A
8	Hasan Aditya R.	R-8	VII A
9	M. Alif Zulfikar	R-9	VII A
10	M. Bilal Abi Zaid	R-10	VII A
11	M. Rizal Pratama	R-11	VII A
12	M. Rizqi Vicky S.	R-12	VII A
13	Muhammad Fadila	R-13	VII A
14	Nabila	R-14	VII A
15	Nor Muhammad Iqbal	R-15	VII A
16	Putri Ayu Rosalina	R-16	VII A
17	Savira Meydiana Raahma	R-17	VII A
18	Tri Karlita Wulandari	R-18	VII A
19	Za'im Aunarrohman	R-19	VII A
20	Abu Bakar	R-20	VIII-A
21	Ahmad Mazidan Irsyada	R-21	VIII-A
22	Arief Rakhman	R-22	VIII-A
23	Daiva Pratama Bangko	R-23	VIII-A
24	Dimas Fahrudin	R-24	VIII-A
25	Djamaludin Akbar	R-25	VIII-A

26	Elsa Zulfa	R-26	VIII-A
27	Isnaini F. J.	R-27	VIII-A
28	Johan Bagas Satria	R-28	VIII-A
29	M. Khabib M.	R-29	VIII-A
30	Maharani Dina N.	R-30	VIII-A
31	Mazyya	R-31	VIII-A
32	Muhammad Al Fatah	R-32	VIII-A
33	Muhammad Arjun Iruana	R-33	VIII-A
34	Muhammad Awaludin	R-34	VIII-A
35	Muhammad Wildan Nur F.	R-35	VIII-A
36	Naila Azka	R-36	VIII-A
37	Sendi Putra	R-37	VIII-A
38	Abdurrahman Baharun	R-38	IX-A
39	Ali Ridho	R-39	IX-A
40	Aulia Ashari	R-40	IX-A
41	Ayu Anom Putriani	R-41	IX-A
42	Brian Sugiarta Santosa	R-42	IX-A
43	Dimas Aqsal	R-43	IX-A
44	Fahri H. P. W.	R-44	IX-A
45	Helmi Surya Hudallah	R-45	IX-A
46	Ida Oktavia Rahmah	R-46	IX-A
47	Irfan Muhammad Firmansyah	R-47	IX-A
48	M. Adib Yahya H.	R-48	IX-A
49	M. Alauddin R.	R-49	IX-A
50	M. Naufal Harist	R-50	IX-A
51	M. Rzuki Nur Alamsyah	R-51	IX-A
52	Mutiara Armanda N.	R-52	IX-A
53	Rahmalia	R-53	IX-A
54	Zaid Huzaikah	R-54	IX-A

Lampiran 6

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGGKET  
KEBERAGAMAAN SISWA TAHAP 1**

No.	Kode	Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
2	UC-2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
3	UC-3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2
4	UC-4	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4
5	UC-5	3	3	4	0	0	4	4	2	4	2
6	UC-6	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3
7	UC-7	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
8	UC-8	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
9	UC-9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
10	UC-10	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
11	UC-11	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
12	UC-12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
13	UC-13	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3
14	UC-14	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
15	UC-15	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
16	UC-16	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
17	UC-17	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
18	UC-18	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
19	UC-19	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3
20	UC-20	4	1	3	4	4	3	4	3	3	2
21	UC-21	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
22	UC-22	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3
23	UC-23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	UC-24	4	3	3	3	0	4	4	4	3	3
25	UC-25	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
26	UC-26	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
27	UC-27	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3
28	UC-28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
29	UC-29	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3
VALIDITAS	$\sum X$	110	90	111	105	98	101	110	95	99	91
	$(\sum X)^2$	12100	8100	12321	11025	9604	10201	12100	9025	9801	8281
	$r_{tabel}$	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311
	$r_{sy}$	0,447208	0,170677	0,139093	0,445243	0,578442	0,298709	0,005969	0,578291	0,348659	0,592008
	Kriteria	VALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	VALID

Pernyataan									
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	4	2	4	4	4	4	3	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	1	4	3	4	3	4	4	2
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
4	3	2	4	3	4	4	2	2	3
4	4	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	2	3	1	4	3	2
4	3	2	3	4	4	4	3	3	2
4	3	3	4	4	4	3	3	3	2
4	4	1	4	2	4	4	4	2	2
3	3	2	3	2	4	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
2	4	4	4	2	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	2
3	3	2	4	4	4	4	3	3	3
4	4	1	4	4	4	4	4	3	4
4	4	1	4	1	3	2	4	3	2
4	4	3	3	4	4	4	3	3	2
4	3	3	3	4	4	3	3	3	2
4	3	1	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	4	2	3	3	3	1	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	2	2	3	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	3	2
4	4	1	4	3	4	4	4	3	1
4	3	2	3	3	3	2	4	4	3
4	4	2	4	1	4	1	4	3	2
4	3	2	4	4	3	3	4	4	3
109	104	68	107	95	108	92	100	94	75
11881	10816	4624	11449	9025	11664	8464	10000	8836	5625
0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311
0,184232	0,543342	0,225359	0,539191	0,279473	0,405045	0,368014	0,568394	0,367693	0,32687
INVALID	VALID	INVALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

Pernyataan									
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
2	4	3	4	4	2	3	3	3	3
2	3	3	4	4	4	3	3	3	1
2	3	4	4	4	4	0	0	4	1
3	2	4	4	4	3	4	3	4	3
3	3	4	4	4	4	4	2	4	3
4	3	3	3	3	4	4	2	4	4
3	3	4	4	4	4	4	2	4	4
3	2	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
3	3	4	4	4	4	4	2	4	3
2	2	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	4	4	4	2	4	4
2	4	3	3	3	3	4	2	3	4
2	4	3	4	4	4	3	2	3	2
3	2	4	4	4	3	4	2	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
3	2	4	4	4	2	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
2	2	3	4	4	4	4	3	4	2
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
3	2	4	4	4	4	4	3	3	3
2	3	3	4	4	4	4	3	4	4
3	1	4	4	4	4	4	4	4	3
85	84	102	113	112	106	108	80	107	94
7225	7056	10404	12769	12544	11236	11664	6400	11449	8836
0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311
0,479631	0,097367	0,58924	0,334007	0,304458	0,349686	0,456536	0,182642	0,448876	0,723273
VALID	INVALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID

Pernyataan									
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
3	3	2	4	4	3	4	3	3	3
1	2	3	4	3	3	3	3	3	4
2	3	2	4	4	4	4	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
2	3	2	2	3	4	3	3	3	3
3	3	2	4	4	2	4	3	3	3
4	3	4	1	3	4	3	3	3	4
4	3	2	4	3	1	4	3	4	4
1	3	1	4	3	3	4	3	4	3
2	3	4	4	4	3	3	3	3	3
2	4	3	4	3	2	3	3	4	4
3	2	2	3	4	3	3	4	2	4
2	2	2	4	3	4	3	3	3	3
3	3	2	4	4	4	3	3	3	2
2	4	1	4	4	4	4	3	4	1
2	4	1	4	4	4	3	3	4	4
1	4	2	4	4	4	3	4	4	3
2	3	1	4	3	4	3	4	3	3
3	4	1	4	4	4	4	3	2	3
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
2	3	1	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
2	3	1	3	3	3	4	4	3	4
1	3	2	3	4	4	3	3	3	4
3	4	1	4	4	4	3	3	4	3
2	3	2	1	4	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	2	2	4	3	4	4	4	3
71	92	63	101	105	100	100	93	92	95
5041	8464	3969	10201	11025	10000	10000	8649	8464	9025
0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311
0,250422	0,456988	0,355593	0,344093	0,484159	0,082383	0,144277	0,161362	0,409626	0,091365
INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	INVALID	VALID	INVALID

Pernyataan										ΣY	(ΣY) <sup>2</sup>	Rata-rata	Persentase
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	179	32041	3,58	90%
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	181	32761	3,62	91%
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	171	29241	3,42	86%
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	187	34969	3,74	94%
3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	133	17689	2,66	67%
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	155	24025	3,1	78%
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151	22801	3,02	76%
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	158	24964	3,16	79%
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178	31684	3,56	89%
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	170	28900	3,4	85%
4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	167	27889	3,34	84%
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181	32761	3,62	91%
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	167	27889	3,34	84%
3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	168	28224	3,36	84%
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	168	28224	3,36	84%
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180	32400	3,6	90%
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	169	28561	3,38	85%
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	171	29241	3,42	86%
3	3	3	3	0	4	3	3	3	4	154	23716	3,08	77%
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	165	27225	3,3	83%
4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	182	33124	3,64	91%
2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	160	25600	3,2	80%
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	195	38025	3,9	98%
1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	154	23716	3,08	77%
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	174	30276	3,48	87%
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177	31329	3,54	89%
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	163	26569	3,26	82%
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	176	30976	3,52	88%
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	172	29584	3,44	86%
94	101	109	106	100	110	106	101	105	109				
8836	10201	11881	11236	10000	12100	11236	10201	11025	11881				
0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311				
0,451579	0,109596	0,710878	0,444856	0,458236	0,617591	0,578224	0,604272	0,539696	0,583689				
VALID	INVALID	VALID											



Pernyataan									
18	19	20	21	23	24	26	27	29	30
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	2	4	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	2	2	3	4	2	3	3	3
4	3	2	2	3	4	4	4	3	1
3	3	2	2	4	4	4	0	4	1
3	3	2	3	4	4	3	4	4	3
4	2	2	3	4	4	4	4	4	3
3	3	2	4	3	3	4	4	4	4
4	3	2	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
3	3	2	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	3	4	4	4	4	4
3	3	2	2	3	3	3	4	3	4
3	3	2	2	3	4	4	3	3	2
3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
3	3	2	3	4	4	2	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	2	3	4	4	4	4	2
4	3	2	3	3	4	4	4	3	4
4	3	1	3	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
4	3	2	2	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
100	94	75	85	102	113	106	108	107	94
10000	8836	5625	7225	10404	12769	11236	11664	11449	8836
0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311
0,59931	0,34903	0,293225	0,474719	0,616848	0,297647	0,359195	0,47094	0,456146	0,746209
VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID



Pernyataan				$\Sigma Y$	$(\Sigma Y)^2$	Rata-rata	Persentase
47	48	49	50				
3	3	4	3	124	15376	3,647059	62%
4	3	4	4	128	16384	3,764706	64%
4	4	3	3	119	14161	3,5	60%
4	4	4	4	129	16641	3,794118	65%
2	1	2	2	84	7056	2,470588	42%
4	4	4	4	103	10609	3,029412	52%
3	3	3	3	102	10404	3	51%
4	3	4	3	107	11449	3,147059	54%
4	4	4	4	122	14884	3,588235	61%
4	4	4	4	120	14400	3,529412	60%
4	3	4	4	120	14400	3,529412	60%
4	4	4	4	127	16129	3,735294	64%
3	4	3	4	113	12769	3,323529	57%
3	3	4	4	116	13456	3,411765	58%
3	3	4	4	118	13924	3,470588	59%
4	4	4	4	129	16641	3,794118	65%
4	3	4	4	118	13924	3,470588	59%
4	3	4	4	118	13924	3,470588	59%
3	3	3	4	102	10404	3	51%
4	4	4	4	117	13689	3,441176	59%
4	4	3	4	126	15876	3,705882	63%
4	4	4	4	109	11881	3,205882	55%
4	4	4	4	136	18496	4	68%
3	3	3	3	100	10000	2,941176	50%
4	4	3	4	119	14161	3,5	60%
4	4	4	4	124	15376	3,647059	62%
4	4	3	4	114	12996	3,352941	57%
4	4	4	4	123	15129	3,617647	62%
3	3	3	4	119	14161	3,5	60%
106	101	105	109				
11236	10201	11025	11881				
0,311	0,311	0,311	0,311				
0,623324	0,604319	0,594673	0,621332				
VALID	VALID	VALID	VALID				



Pernyataan									
18	19	21	23	26	27	29	30	32	33
3	4	4	4	4	4	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
4	4	2	4	3	4	4	4	3	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
4	3	2	3	4	3	3	1	3	2
3	3	2	4	4	0	4	1	3	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	2
4	2	3	4	4	4	4	3	3	1
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	4	4	4	3	2	2
3	3	4	3	3	4	4	4	2	2
3	3	3	4	4	4	4	3	3	2
4	3	2	4	4	4	4	4	4	1
4	3	3	3	4	4	4	4	4	1
3	3	2	3	3	4	3	4	4	2
3	3	2	3	4	3	3	2	3	1
3	4	3	4	3	4	3	3	4	1
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	4	2	4	4	3	3	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	3	4	4	4	2	3	1
4	3	3	3	4	4	3	4	3	2
4	3	3	3	4	4	4	4	4	1
4	4	3	4	4	4	3	3	3	2
4	3	2	3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	3	3	2
100	94	85	102	106	108	107	94	92	63
10000	8836	7225	10404	11236	11664	11449	8836	8464	3969
0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311
0,600243	0,31454	0,457061	0,588939	0,342943	0,467968	0,452303	0,757616	0,492276	0,33181
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
0,327586	0,332512	0,566502	0,330049	0,376847	0,635468	0,221675	0,832512	0,433498	1,076355

Pernyataan									
34	35	39	41	43	44	45	46	47	48
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	3	3	3	3	3	2	1
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	3	4	4	3	3	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
4	4	3	4	4	2	4	4	4	3
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	2	3	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	0	4	3	3
4	4	2	3	4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	2	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	1	3	4	4	3	3	3
3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4	4	3	3
101	105	92	94	109	106	100	110	106	101
10201	11025	8464	8836	11881	11236	10000	12100	11236	10201
0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311	0,311
0,37975	0,531922	0,456611	0,485715	0,754344	0,368801	0,463821	0,680427	0,648018	0,610426
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
0,830049	0,315271	0,433498	0,546798	0,189655	0,305419	0,684729	0,241379	0,305419	0,472906

Pernyataan		$\Sigma Y$	$(\Sigma Y)^2$	Rata-rata	Persentase
49	50				
4	3	116	13456	3,625	0,58
4	4	120	14400	3,75	0,6
3	3	113	12769	3,53125	0,565
4	4	121	14641	3,78125	0,605
2	2	78	6084	2,4375	0,39
4	4	97	9409	3,03125	0,485
3	3	96	9216	3	0,48
4	3	101	10201	3,15625	0,505
4	4	116	13456	3,625	0,58
4	4	114	12996	3,5625	0,57
4	4	115	13225	3,59375	0,575
4	4	121	14641	3,78125	0,605
3	4	106	11236	3,3125	0,53
4	4	110	12100	3,4375	0,55
4	4	111	12321	3,46875	0,555
4	4	121	14641	3,78125	0,605
4	4	112	12544	3,5	0,56
4	4	113	12769	3,53125	0,565
3	4	96	9216	3	0,48
4	4	110	12100	3,4375	0,55
3	4	119	14161	3,71875	0,595
4	4	103	10609	3,21875	0,515
4	4	128	16384	4	0,64
3	3	93	8649	2,90625	0,465
3	4	113	12769	3,53125	0,565
4	4	119	14161	3,71875	0,595
3	4	107	11449	3,34375	0,535
4	4	117	13689	3,65625	0,585
3	4	112	12544	3,5	0,56
105	109				
11025	11881				
0,311	0,311				
0,609588	0,636363				
VALID	VALID				
		JML			
0,315271	0,261084	15,17241			

Lampiran 7

**PERHITUNGAN (VALIDITAS) BUTIR ANGKET  
KEBERAGAMAAN SISWA**

**Rumus:**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

$X$  = Skor item tiap nomor

$Y$  = Skor total

$XY$  = Skor perkalian X dan Y

**Kriteria:**

Tes Valid jika  $r_{xy} > r \text{ tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

KODE	NO. 1	$\Sigma Y$	$XY$	$X^2$	$Y^2$
UC-1	4	179	716	16	32041
UC-2	4	181	724	16	32761
UC-3	4	171	684	16	29241
UC-4	4	187	748	16	34969
UC-5	3	133	399	9	17689
UC-6	3	155	465	9	24025
UC-7	4	151	604	16	22801
UC-8	4	158	632	16	24964
UC-9	4	178	712	16	31684
UC-10	3	170	510	9	28900
UC-11	4	167	668	16	27889
UC-12	4	181	724	16	32761
UC-13	3	167	501	9	27889
UC-14	4	168	672	16	28224
UC-15	4	168	672	16	28224

UC-16	4	180	720	16	32400
UC-17	4	169	676	16	28561
UC-18	3	171	513	9	29241
UC-19	3	154	462	9	23716
UC-20	4	165	660	16	27225
UC-21	4	182	728	16	33124
UC-22	4	160	640	16	25600
UC-23	4	195	780	16	38025
UC-24	4	154	616	16	23716
UC-25	4	174	696	16	30276
UC-26	4	177	708	16	31329
UC-27	4	163	652	16	26569
UC-28	4	176	704	16	30976
UC-29	4	172	688	16	29584
JML	110	4906	18674	422	834404

Diketahui:

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
29	18674	110	422	4906	834404	12100	24068836

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(18674) - (110)(4906)}{\sqrt{\{29(422) - (12100)\} \{29(834404) - (24068836)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{541546 - 539660}{\sqrt{\{12238 - 12100\} \{24197716 - 24068836\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1886}{\sqrt{\{138\} \{128880\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1886}{\sqrt{17785440}}$$

$$r_{xy} = \frac{1886}{4217,28}$$

$$r_{xy} = 0,4472$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 29$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0,311$ .  
Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka pertanyaan nomor 1 valid.

Lampiran 8

**PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGKET  
KEBERAGAMAAN SISWA**

**1. Rumus**

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**2. Kriteria**

jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel.

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
29	18674	110	422	4906	834404	12100	24068836

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
25	4654	94	360	1228	61492	8836	1507984

**3. Keterangan:**

Varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{834404 - \frac{24068836}{29}}{29}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{834404 - 829959,86}{29}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{4444,14}{29}$$

$$\sigma_t^2 = 153,246$$

Varian butir

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{i1}^2 = \frac{422 - \frac{12100}{29}}{29} = 0,164$$

$$\sum \sigma_i^2 = \sigma_{i1}^2 + \sigma_{i2}^2 + \dots + \sigma_{i29}^2$$

$$= 0,164 + 0,575505 + \dots + 0,252081$$

$$= 23,02735$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$
$$r_{11} = \left[ \frac{29}{29-1} \right] \left[ 1 - \frac{23,02735}{153,246} \right]$$
$$r_{11} = [1,0357][0,84974]$$
$$r_{11} = 0,880$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 25$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,311$ , karena  $r_{11} = 0,880 > r_{tabel} = 0,311$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 9

**DATA HASIL ANGKET KEBERAGAMAAN SISWA  
DI SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG**

<b>KODE</b>	<b>JML</b>	<b>KODE</b>	<b>JML</b>	<b>KODE</b>	<b>JML</b>
A-1	98	A-31	114	A-61	106
A-2	115	A-32	110	A-62	108
A-3	106	A-33	106	A-63	113
A-4	114	A-34	98	A-64	110
A-5	107	A-35	112	A-65	106
A-5	107	A-36	93	A-66	111
A-7	107	A-37	110	A-67	109
A-8	111	A-38	117	A-68	99
A-9	108	A-39	118	A-69	105
A-10	113	A-40	115	A-70	114
A-11	108	A-41	105	A-71	107
A-12	101	A-42	107	A-72	109
A-13	100	A-43	110	A-73	110
A-14	107	A-44	106	A-74	98
A-15	122	A-45	118		
A-16	104	A-46	103		
A-17	122	A-47	114		
A-18	103	A-48	102		
A-19	107	A-49	119		
A-20	109	A-50	111		
A-21	100	A-51	93		
A-22	97	A-52	106		
A-23	108	A-53	117		
A-24	118	A-54	116		
A-25	104	A-55	115		
A-26	113	A-56	91		
A-27	114	A-57	103		
A-28	114	A-58	105		
A-29	108	A-59	111		
A-30	107	A-60	102		

*Lampiran 10*

**DATA HASIL ANGKET KEBERAGAMAAN SISWA  
DI MTs. AL-KHOIRIYYAH SEMARANG**

<b>KODE</b>	<b>JML</b>	<b>KODE</b>	<b>JML</b>
R-1	103	R-31	109
R-2	100	R-32	103
R-3	119	R-33	108
R-4	110	R-34	115
R-5	117	R-35	113
R-6	91	R-36	116
R-7	98	R-37	110
R-8	117	R-38	119
R-9	109	R-39	110
R-10	107	R-40	116
R-11	108	R-41	111
R-12	116	R-42	108
R-13	84	R-43	123
R-14	116	R-44	118
R-15	109	R-45	113
R-16	107	R-46	99
R-17	110	R-47	90
R-18	110	R-48	117
R-19	100	R-49	100
R-20	115	R-50	115
R-21	117	R-51	109
R-22	104	R-52	117
R-23	112	R-53	123
R-24	88	R-54	124
R-25	115		
R-26	115		
R-27	112		
R-28	91		
R-29	106		
R-30	112		

Lampiran 11

**UJI NORMALITAS KEBERAGAMAAN SISWA  
DI SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG**

A. Hipotesis

1.  $H_0$  : data berdistribusi normal
2.  $H_1$  : data berdistribusi tidak normal

B. Kriteria

$H_0$  diterima jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$

C. Pengujian hipotesis

1. Membuat tabel data distribusi frekuensi

No	Interval	Frekuensi
1	91-95	3
2	96-100	7
3	101-105	11
4	106-110	27
5	111-115	17
6	116-120	7
7	121-125	2
JUMLAH		74

2. Menentukan Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$
$$= \frac{8004}{74}$$

$$= 108,1622$$

3. Menentukan Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{868936 - \frac{(8004)^2}{74}}{74 - 1}} \\
&= \sqrt{\frac{111991 - \frac{64064016}{70}}{73}} \\
&= \sqrt{\frac{111991 - 865729,9}{73}} \\
&= \sqrt{\frac{3206,054}{73}} \\
&= \sqrt{43,91855} \\
&= 6,627107 \\
&= 6,6
\end{aligned}$$

Karena  $\bar{X}$  dan  $S$  sudah diketahui maka  $Z_i$  dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh  $i = 1$

$$\begin{aligned}
Z_i &= \frac{91 - 108,1622}{6,6} \\
&= \frac{-17,1622}{6,6} \\
&= -2,6
\end{aligned}$$

4. Mencari  $F(Z_i)$

Untuk mencari  $F(Z_i)$  digunakan daftar distribusi normal baku. Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  positif (+).

Contoh  $i = 1$

$Z_i = -2,6$ , tabel Z = 0,4960 maka

$F(Z_i) = 0,5 - 0,4960 = 0,004$ .

5. Menghitung  $S(Z_i)$ .

Contoh,  $i = 1$

$S(Z_i) = \frac{1}{74} = 0,0135$

6. Membuat tabel kerja uji *Kolmogorov Smirnov*

KODE	X	X <sup>2</sup>	$z_i$	$F(z_i)$	$Z_{(n)}$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
A-56	91	8281	-2,6	0,004803	1	0,013514	0,00871
A-36	93	8649	-2,3	0,011072	2	0,027027	0,015955
A-51	93	8649	-2,2879	0,011072	3	0,040541	0,029469
A-22	97	9409	-1,68432	0,04606	4	0,054054	0,007994
A-1	98	9604	-1,53342	0,062586	5	0,067568	0,004982
A-34	98	9604	-1,53342	0,062586	6	0,081081	0,018495
A-74	98	9604	-1,53342	0,062586	7	0,094595	0,032009
A-68	99	9801	-1,38253	0,083405	8	0,108108	0,024703
A-13	100	10000	-1,23163	0,109043	9	0,121622	0,012578
A-21	100	10000	-1,23163	0,109043	10	0,135135	0,026092
A-12	101	10201	-1,08074	0,139907	11	0,148649	0,008742
A-48	102	10404	-0,92984	0,176226	12	0,162162	0,014064
A-60	102	10404	-0,92984	0,176226	13	0,175676	0,000551
A-18	103	10609	-0,77895	0,218006	14	0,189189	0,028816
A-46	103	10609	-0,77895	0,218006	15	0,202703	0,015303
A-57	103	10609	-0,77895	0,218006	16	0,216216	0,001789
A-16	104	10816	-0,62805	0,264985	17	0,22973	0,035255
A-25	104	10816	-0,62805	0,264985	18	0,243243	0,021742
A-41	105	11025	-0,47716	0,316626	19	0,256757	0,059869
A-58	105	11025	-0,47716	0,316626	20	0,27027	0,046355
A-69	105	11025	-0,47716	0,316626	21	0,283784	0,032842
A-3	106	11236	-0,32626	0,372114	22	0,297297	0,074816

A-33	106	11236	-0,32626	0,372114	23	0,310811	0,061303
A-44	106	11236	-0,32626	0,372114	24	0,324324	0,047789
A-52	106	11236	-0,32626	0,372114	25	0,337838	0,034276
A-61	106	11236	-0,32626	0,372114	26	0,351351	0,020762
A-65	106	11236	-0,32626	0,372114	27	0,364865	0,007249
A-5	107	11449	-0,17536	0,430396	28	0,378378	0,052018
A-6	107	11449	-0,17536	0,430396	29	0,391892	0,038505
A-7	107	11449	-0,17536	0,430396	30	0,405405	0,024991
A-14	107	11449	-0,17536	0,430396	31	0,418919	0,011478
A-19	107	11449	-0,17536	0,430396	32	0,432432	0,002036
A-30	107	11449	-0,17536	0,430396	33	0,445946	0,015549
A-42	107	11449	-0,17536	0,430396	34	0,459459	0,029063
A-71	107	11449	-0,17536	0,430396	35	0,472973	0,042577
A-9	108	11664	-0,02447	0,490239	36	0,486486	0,003753
A-11	108	11664	-0,02447	0,490239	37	0,5	0,009761
A-23	108	11664	-0,02447	0,490239	38	0,513514	0,023274
A-29	108	11664	-0,02447	0,490239	39	0,527027	0,036788
A-62	108	11664	-0,02447	0,490239	40	0,540541	0,050301
A-20	109	11881	0,126426	0,550303	41	0,554054	0,003751
A-67	109	11881	0,126426	0,550303	42	0,567568	0,017265
A-72	109	11881	0,126426	0,550303	43	0,581081	0,030778
A-32	110	12100	0,277321	0,609233	44	0,594595	0,014639
A-37	110	12100	0,277321	0,609233	45	0,608108	0,001125
A-43	110	12100	0,277321	0,609233	46	0,621622	0,012388
A-64	110	12100	0,277321	0,609233	47	0,635135	0,025902
A-73	110	12100	0,277321	0,609233	48	0,648649	0,039415
A-8	111	12321	0,428217	0,665753	49	0,662162	0,003591
A-50	111	12321	0,428217	0,665753	50	0,675676	0,009922
A-59	111	12321	0,428217	0,665753	51	0,689189	0,023436
A-66	111	12321	0,428217	0,665753	52	0,702703	0,036949
A-35	112	12544	0,579112	0,718743	53	0,716216	0,002527
A-10	113	12769	0,730007	0,767307	54	0,72973	0,037577
A-26	113	12769	0,730007	0,767307	55	0,743243	0,024064
A-63	113	12769	0,730007	0,767307	56	0,756757	0,01055
A-4	114	12996	0,880903	0,810815	57	0,77027	0,040545

A-27	114	12996	0,880903	0,810815	58	0,783784	0,027031
A-28	114	12996	0,880903	0,810815	59	0,797297	0,013518
A-31	114	12996	0,880903	0,810815	60	0,810811	4E-06
A-47	114	12996	0,880903	0,810815	61	0,824324	0,01351
A-70	114	12996	0,880903	0,810815	62	0,837838	0,027023
A-2	115	13225	1,031798	0,848917	63	0,851351	0,002435
A-40	115	13225	1,031798	0,848917	64	0,864865	0,015948
A-55	115	13225	1,031798	0,848917	65	0,878378	0,029462
A-54	116	13456	1,182694	0,881535	66	0,891892	0,010357
A-38	117	13689	1,333589	0,908831	67	0,905405	0,003425
A-53	117	13689	1,333589	0,908831	68	0,918919	0,010088
A-24	118	13924	1,484485	0,93116	69	0,932432	0,001273
A-39	118	13924	1,484485	0,93116	70	0,945946	0,014786
A-45	118	13924	1,484485	0,93116	71	0,959459	0,0283
A-49	119	14161	1,63538	0,949015	72	0,972973	0,023958
A-15	122	14884	2,088066	0,981604	73	0,986486	0,004882
A-17	122	14884	2,088066	0,981604	74	1	0,018396

7. Menentukan nilai  $D_{(hitung)} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $D_{tabel}$ .

$$D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{N}}, \text{ dan } H_0 \text{ diterima jika } D_{hitung} < D_{tabel}.$$

$$D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{74}}$$

$$\begin{aligned} 1) &= \frac{1,36}{8,60} \\ &= 0.158097 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 11, dihasilkan uji normalitas Keberagamaan siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang, diperoleh harga mutlak selisih yang paling beasar yaitu  $D_{hitung} = 0,074816$  dan  $D_{tabel} = 0.158097$ .

Karena  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima .

Artinya data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 12

**UJI NORMALITAS KEBERAGAMAAN SISWA  
DI MTs. AL-KHOIRIYYAH SEMARANG**

A. Hipotesis

1.  $H_0$  : data berdistribusi normal
2.  $H_1$  :data berdistribusi tidak normal

B. Kriteria

$H_0$  diterima jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$

C. Pengujian hipotesis

1. Membuat tabel data distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi
1.	84 – 89	2
2.	90 – 95	3
3.	96 - 101	5
4.	102 - 107	6
5.	108 - 113	19
6.	114 - 119	16
7.	120 - 125	3
JUMLAH		54

2. Menentukan Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{5904}{54} \\ &= 109,3333\end{aligned}$$

3. Menentukan Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{649816 - \frac{(5904)^2}{54}}{54 - 1}} \\
&= \sqrt{\frac{649816 - \frac{34857216}{54}}{53}} \\
&= \sqrt{\frac{649816 - 645504}{53}} \\
&= \sqrt{\frac{4312}{53}} \\
&= \sqrt{81,35849} \\
&= 9,01989 \\
&= 9
\end{aligned}$$

Karena  $\bar{X}$  dan  $S$  sudah diketahui maka  $Z_i$  dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh  $i = 1$

$$\begin{aligned}
Z_i &= \frac{84 - 109,3333}{9} \\
&= \frac{-25,3333}{9} \\
&= -2,81481 \\
&= -2,8
\end{aligned}$$

4. Mencari  $F(Z_i)$

Untuk mencari  $F(Z_i)$  digunakan daftar distribusi normal baku. Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  positif (+).

Contoh  $i = 1$

$Z_i = -2,8$ , tabel Z = 0,4978 maka

$F(Z_i) = 0,5 - 0,4978 = 0,0022..$

5. Menghitung  $S(Z_i)$ .

Contoh,  $i=1$

$S(Z_i) = \frac{1}{54} = 0,01851$

6. Membuat tabel kerja uji *Kolmogorov Smirnov*

KODE	X	X <sup>2</sup>	z <sub>i</sub>	F(z <sub>i</sub> )	Z <sub>(n)</sub>	S(z <sub>i</sub> )	F(z <sub>i</sub> ) - S(z <sub>i</sub> )
R-13	84	7056	-2,80861	0,002488	1	0,018519	0,016031
R-24	88	7744	-2,36514	0,009012	2	0,037037	0,028025
R-47	90	8100	-2,14341	0,01604	3	0,055556	0,039515
R-6	91	8281	-2,03254	0,021049	4	0,074074	0,053025
R-28	91	8281	-2,03254	0,021049	5	0,092593	0,071543
R-7	98	9604	-1,25648	0,104471	6	0,111111	0,00664
R-46	99	9801	-1,14562	0,125977	7	0,12963	0,003653
R-2	100	10000	-1,03475	0,150393	8	0,148148	0,002245
R-19	100	10000	-1,03475	0,150393	9	0,166667	0,016274
R-49	100	10000	-1,03475	0,150393	10	0,185185	0,034792
R-1	103	10609	-0,70215	0,241292	11	0,203704	0,037589
R-32	103	10609	-0,70215	0,241292	12	0,222222	0,01907
R-22	104	10816	-0,59129	0,277165	13	0,240741	0,036424
R-29	106	11236	-0,36955	0,355858	14	0,259259	0,096598
R-10	107	11449	-0,25869	0,397938	15	0,277778	0,12016
R-16	107	11449	-0,25869	0,397938	16	0,296296	0,101642
R-11	108	11664	-0,14782	0,441242	17	0,314815	0,126427
R-33	108	11664	-0,14782	0,441242	18	0,333333	0,107909
R-42	108	11664	-0,14782	0,441242	19	0,351852	0,08939
R-9	109	11881	-0,03696	0,48526	20	0,37037	0,11489
R-15	109	11881	-0,03696	0,48526	21	0,388889	0,096371
R-31	109	11881	-0,03696	0,48526	22	0,407407	0,077853
R-51	109	11881	-0,03696	0,48526	23	0,425926	0,059334

R-4	110	12100	0,073911	0,529459	24	0,444444	0,085015
R-17	110	12100	0,073911	0,529459	25	0,462963	0,066496
R-18	110	12100	0,073911	0,529459	26	0,481481	0,047978
R-37	110	12100	0,073911	0,529459	27	0,5	0,029459
R-39	110	12100	0,073911	0,529459	28	0,518519	0,010941
R-41	111	12321	0,184777	0,573298	29	0,537037	0,036261
R-23	112	12544	0,295643	0,616249	30	0,555556	0,060693
R-27	112	12544	0,295643	0,616249	31	0,574074	0,042174
R-30	112	12544	0,295643	0,616249	32	0,592593	0,023656
R-35	113	12769	0,406509	0,657816	33	0,611111	0,046705
R-45	113	12769	0,406509	0,657816	34	0,62963	0,028186
R-20	115	13225	0,628241	0,735077	35	0,648148	0,086929
R-25	115	13225	0,628241	0,735077	36	0,666667	0,06841
R-26	115	13225	0,628241	0,735077	37	0,685185	0,049892
R-34	115	13225	0,628241	0,735077	38	0,703704	0,031373
R-50	115	13225	0,628241	0,735077	39	0,722222	0,012855
R-12	116	13456	0,739107	0,770079	40	0,740741	0,029338
R-14	116	13456	0,739107	0,770079	41	0,759259	0,01082
R-36	116	13456	0,739107	0,770079	42	0,777778	0,007699
R-40	116	13456	0,739107	0,770079	43	0,796296	0,026217
R-5	117	13689	0,849973	0,80233	44	0,814815	0,012485
R-8	117	13689	0,849973	0,80233	45	0,833333	0,031003
R-21	117	13689	0,849973	0,80233	46	0,851852	0,049522
R-48	117	13689	0,849973	0,80233	47	0,87037	0,06804
R-52	117	13689	0,849973	0,80233	48	0,888889	0,086559
R-44	118	13924	0,960839	0,831683	49	0,907407	0,075724
R-3	119	14161	1,071705	0,858074	50	0,925926	0,067852
R-38	119	14161	1,071705	0,858074	51	0,944444	0,086371
R-43	123	15129	1,515169	0,935135	52	0,962963	0,027828
R-53	123	15129	1,515169	0,935135	53	0,981481	0,046346
R-54	124	15376	1,626035	0,948029	54	1	0,051971

7. Menentukan nilai  $D_{(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $D_{\text{tabel}}$ .

$$D_{\text{tabel}} = \frac{1,36}{\sqrt{N}}, \text{ dan } H_0 \text{ diterima jika } D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}.$$

$$D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{54}}$$

$$\begin{aligned} \text{a)} \quad &= \frac{1,36}{7,3484} \\ &= 0.18507 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 11, dihasilkan uji normalitas Keberagaman siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu  $D_{hitung} = 0,126427$  dan  $D_{tabel} = 0.18507$ . Karena  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima . Artinya data tersebut berdistribusi normal

**UJI HOMOGENITAS ANKET KEBERAGAMAAN SISWA  
DI SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG DAN  
DI MTs. AL-KHOIRIYYAH SEMARANG**

**A. Hipotesis:**

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$H_0$  = kedua sampel mempunyai variansi yang sama (homogen)

$H_1$  = kedua sampel tidak mempunyai variansi yang sama (tidak homogen)

$\sigma_1^2$  = Varians nilai siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang

$\sigma_2^2$  = Varians nilai siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang.

**B. Kriteria**

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (Sampel Homogen)
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (Sampel tidak Homogen)

**C. Pengujian Hipotesis**

1. Membuat tabel data

SMP H. Isriati		MTs AL-Khoiriyyah	
KODE	NILAI	KODE	NILAI
A-1	98	R-1	103
A-2	115	R-2	100
A-3	106	R-3	119
A-4	114	R-4	110
A-5	107	R-5	117
A-5	107	R-6	91
A-7	107	R-7	98
A-8	111	R-8	117
A-9	108	R-9	109
A-10	113	R-10	107

A-11	108	R-11	108
A-12	101	R-12	116
A-13	100	R-13	84
A-14	107	R-14	116
A-15	122	R-15	109
A-16	104	R-16	107
A-17	122	R-17	110
A-18	103	R-18	110
A-19	107	R-19	100
A-20	109	R-20	115
A-21	100	R-21	117
A-22	97	R-22	104
A-23	108	R-23	112
A-24	118	R-24	88
A-25	104	R-25	115
A-26	113	R-26	115
A-27	114	R-27	112
A-28	114	R-28	91
A-29	108	R-29	106
A-30	107	R-30	112
A-31	114	R-31	109
A-32	110	R-32	103
A-33	106	R-33	108
A-34	98	R-34	115
A-35	112	R-35	113
A-36	93	R-36	116
A-37	110	R-37	110
A-38	117	R-38	119
A-39	118	R-39	110
A-40	115	R-40	116
A-41	105	R-41	111
A-42	107	R-42	108
A-43	110	R-43	123
A-44	106	R-44	118
A-45	118	R-45	113
A-46	103	R-46	99

A-47	114	R-47	90
A-48	102	R-48	117
A-49	119	R-49	100
A-50	111	R-50	115
A-51	93	R-51	109
A-52	106	R-52	117
A-53	117	R-53	123
A-54	116	R-54	124
A-55	115		
A-56	91		
A-57	103		
A-58	105		
A-59	111		
A-60	102		
A-61	106		
A-62	108		
A-63	113		
A-64	110		
A-65	106		
A-66	111		
A-67	109		
A-68	99		
A-69	105		
A-70	114		
A-71	107		
A-72	109		
A-73	110		
A-74	98		

Dari tabel diatas diketahui

$$\begin{array}{ll} \sum X_1 & = 8004 \\ Nx_1 & = 74 \end{array} \quad \begin{array}{ll} \sum X_2 & = 5904 \\ Nx_2 & = 54 \end{array}$$

## 2. Menentukan Mean

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{N_1} \\ &= \frac{8004}{74} \\ &= 108,1622\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{N_2} \\ &= \frac{5904}{54} \\ &= 109,3333\end{aligned}$$

3. Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}\sigma_1^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1} \\ &= \frac{868936 - \frac{(8004)^2}{74}}{74 - 1} \\ &= \frac{111991 - \frac{64064016}{70}}{73} \\ &= \frac{111991 - 865729,9}{73} \\ &= \frac{3206,054}{73} \\ &= 43,91855\end{aligned}$$

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{649816 - \frac{(5904)^2}{54}}{54 - 1} \\
&= \frac{649816 - \frac{34857216}{54}}{53} \\
&= \frac{649816 - 645504}{53} \\
&= \frac{4312}{53} \\
&= 81,35849
\end{aligned}$$

4. Mencari  $F_{hitung}$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{81.35849}{43.91855}$$

$$F_{hitung} = 1.852486.$$

5. Kesimpulan

Setelah diperoleh harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dikatakan homogen. Dari jumlah responden di kedua sampel  $N=128$  diperoleh dari  $N_1 + N_2 = 74 + 54 = 128$  siswa,  $df = N-2=126$  dan signifikansi 5% diperoleh  $F_{tabel} (0,05;126) = 3.92$ . Oleh karena  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1.852486 < 3.92$  maka berarti  $H_0$  diterima, artinya kedua kelompok mempunyai varians sama atau dikatakan homogen.

**UJI HIPOTESIS ANKET KEBERAGAMAAN SISWA  
DI SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG DAN  
DI MTs. AL-KHOIRIYAH SEMARANG**

**A. Hipotesis:**

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

$H_0$  = tidak ada perbedaan rerata antara keberagamaan siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

$H_1$  = ada perbedaan rerata antara keberagamaan siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

**B. Kriteria**

1. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada perbedaan)
2. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (ada perbedaan)

**C. Pengujian Hipotesis**

1. Membuat tabel data

KODE	SMP	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	KODE	MTs	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
A-1	98	-10,1622	103,2695	R-1	103	-6,33333	40,11111
A-2	115	6,837838	46,75603	R-2	100	-9,33333	87,11111
A-3	106	-2,16216	4,674945	R-3	119	9,666667	93,44444
A-4	114	5,837838	34,08035	R-4	110	0,666667	0,444444
A-5	107	-1,16216	1,350621	R-5	117	7,666667	58,77778
A-5	107	-1,16216	1,350621	R-6	91	-18,3333	336,1111
A-7	107	-1,16216	1,350621	R-7	98	-11,3333	128,4444
A-8	111	2,837838	8,053324	R-8	117	7,666667	58,77778
A-9	108	-0,16216	0,026297	R-9	109	-0,33333	0,111111
A-10	113	4,837838	23,40467	R-10	107	-2,33333	5,444444
A-11	108	-0,16216	0,026297	R-11	108	-1,33333	1,777778
A-12	101	-7,16216	51,29657	R-12	116	6,666667	44,44444
A-13	100	-8,16216	66,62089	R-13	84	-25,3333	641,7778

A-14	107	-1,16216	1,350621	R-14	116	6,666667	44,44444
A-15	122	13,83784	191,4858	R-15	109	-0,33333	0,111111
A-16	104	-4,16216	17,32359	R-16	107	-2,33333	5,444444
A-17	122	13,83784	191,4858	R-17	110	0,666667	0,444444
A-18	103	-5,16216	26,64792	R-18	110	0,666667	0,444444
A-19	107	-1,16216	1,350621	R-19	100	-9,33333	87,11111
A-20	109	0,837838	0,701972	R-20	115	5,666667	32,11111
A-21	100	-8,16216	66,62089	R-21	117	7,666667	58,77778
A-22	97	-11,1622	124,5939	R-22	104	-5,33333	28,44444
A-23	108	-0,16216	0,026297	R-23	112	2,666667	7,111111
A-24	118	9,837838	96,78305	R-24	88	-21,3333	455,1111
A-25	104	-4,16216	17,32359	R-25	115	5,666667	32,11111
A-26	113	4,837838	23,40467	R-26	115	5,666667	32,11111
A-27	114	5,837838	34,08035	R-27	112	2,666667	7,111111
A-28	114	5,837838	34,08035	R-28	91	-18,3333	336,1111
A-29	108	-0,16216	0,026297	R-29	106	-3,33333	11,11111
A-30	107	-1,16216	1,350621	R-30	112	2,666667	7,111111
A-31	114	5,837838	34,08035	R-31	109	-0,33333	0,111111
A-32	110	1,837838	3,377648	R-32	103	-6,33333	40,11111
A-33	106	-2,16216	4,674945	R-33	108	-1,33333	1,777778
A-34	98	-10,1622	103,2695	R-34	115	5,666667	32,11111
A-35	112	3,837838	14,729	R-35	113	3,666667	13,44444
A-36	93	-15,1622	229,8912	R-36	116	6,666667	44,44444
A-37	110	1,837838	3,377648	R-37	110	0,666667	0,444444
A-38	117	8,837838	78,10738	R-38	119	9,666667	93,44444
A-39	118	9,837838	96,78305	R-39	110	0,666667	0,444444
A-40	115	6,837838	46,75603	R-40	116	6,666667	44,44444
A-41	105	-3,16216	9,99927	R-41	111	1,666667	2,777778
A-42	107	-1,16216	1,350621	R-42	108	-1,33333	1,777778
A-43	110	1,837838	3,377648	R-43	123	13,66667	186,7778
A-44	106	-2,16216	4,674945	R-44	118	8,666667	75,11111
A-45	118	9,837838	96,78305	R-45	113	3,666667	13,44444
A-46	103	-5,16216	26,64792	R-46	99	-10,3333	106,7778
A-47	114	5,837838	34,08035	R-47	90	-19,3333	373,7778
A-48	102	-6,16216	37,97224	R-48	117	7,666667	58,77778
A-49	119	10,83784	117,4587	R-49	100	-9,33333	87,11111

A-50	111	2,837838	8,053324	R-50	115	5,666667	32,111111
A-51	93	-15,1622	229,8912	R-51	109	-0,333333	0,111111
A-52	106	-2,16216	4,674945	R-52	117	7,666667	58,77778
A-53	117	8,837838	78,10738	R-53	123	13,66667	186,7778
A-54	116	7,837838	61,4317	R-54	124	14,66667	215,1111
A-55	115	6,837838	46,75603				
A-56	91	-17,1622	294,5398				
A-57	103	-5,16216	26,64792				
A-58	105	-3,16216	9,99927				
A-59	111	2,837838	8,053324				
A-60	102	-6,16216	37,97224				
A-61	106	-2,16216	4,674945				
A-62	108	-0,16216	0,026297				
A-63	113	4,837838	23,40467				
A-64	110	1,837838	3,377648				
A-65	106	-2,16216	4,674945				
A-66	111	2,837838	8,053324				
A-67	109	0,837838	0,701972				
A-68	99	-9,16216	83,94522				
A-69	105	-3,16216	9,99927				
A-70	114	5,837838	34,08035				
A-71	107	-1,16216	1,350621				
A-72	109	0,837838	0,701972				
A-73	110	1,837838	3,377648				
A-74	98	-10,1622	103,2695				

2. Menghitung nilai rata-rata kelompok

Rumus:

$$\bar{X}_i = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$$

$$= \frac{8004}{74}$$

$$= 108.1622$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

$$= \frac{5904}{54}$$

$$= 109.3333$$

3. Menghitung nilai varian ( $S^2$ )

Rumus:

$$S_i^2 = \sum \frac{(X_i - \bar{X}_i)^2}{n_i - 1}$$

$$S_{x_1}^2 = \sum \frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1}$$

$$= \frac{3206.054}{(74-1)}$$

$$= \frac{3206.054}{73}$$

$$= 43.91855$$

$$S_{x_2}^2 = \sum \frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1}$$

$$= \frac{4312}{(54-1)}$$

$$= \frac{4312}{53}$$

$$= 81.35849$$

4. Menghitung nilai t\_hitung

Rumus:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)(s_{x_1}^2) + (n_2-1)(s_{x_2}^2)}{(n_1+n_2)-2} x \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$= \frac{108.1622 - 109.3333}{\sqrt{\frac{(74-1)(43.91855) + (54-1)(81.35849)}{(74+54)-2} x \left(\frac{1}{74} + \frac{1}{54}\right)}}$$

$$= \frac{-1.17117}{\sqrt{\frac{(73)(43.91855) + (53)(81.35849)}{(128)-2} x (0.013514 + 0.018519)}}$$

$$= \frac{-1.17117}{\sqrt{\frac{3206.054 + 4312}{126} x 0.032032}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{-1.17117}{\sqrt{\frac{7518.054}{126} \times 0.032032}} \\
&= \frac{-1.17117}{\sqrt{59.6671 \times 0.032032}} \\
&= \frac{-1.17117}{\sqrt{1.911257}} \\
&= \frac{-1.17117}{1.382483}
\end{aligned}$$

$$T_{hitung} = -0.84715$$

##### 5. Kesimpulan

Setelah diperoleh harga  $t_{hitung} = -0,84715$  kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ . Derajat kebebasan atau d.b dari kedua sampel itu adalah 126 (diperoleh dari  $(n_1 + n_2) - 2 = (74-54) - 2 = 128 - 2 = 126$ ). Kalau menggunakan taraf signifikansi 5%, maka diperiksa pada kolom  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % (0.05;126) adalah 1.97897. Jika menggunakan taraf signifikansi 1%, maka diperiksa pada kolom  $t_{tabel}$  signifikansi 1%. Ternyata dengan d.b=126 dan taraf signifikansi 1% adalah 2.61541. Oleh karena  $t_{hitung} < t_{tabel} = -0.84715 < 1.97897$  atau  $-0.84715 < 2.61541$  maka berarti  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan keberagaman antara siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan siswa di MTs. Al-Khoiriyah Semarang.



## Lampiran 16

*r* tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Lampiran 17

*F* tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 18

*t* tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

## **GAMBARAN UMUM SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG**

### **A. Visi dan Misi**

#### **VISI**

Yang menjadi visi SMP H. Isriati antara lain “cerdas, terampil berdasarkan Iman dan Taqwa”.

#### **MISI**

Sedangkan misi sekolah antara lain:

1. Mempelajari dan mengkaji ilmu pengetahuan yang selalu didasari keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta taat kepada Rasul-Nya.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien.
3. Melaksanakan pembelajaran yang penuh keseimbangan antara aspek moral dan intelektual.
4. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

### **B. Profil SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang**

SMP H. Isriati Baiturrahman berdiri tanggal 29 Maret 1994 di bawah Yayasan Masjid Raya Baiturrahman. Yayasan ini didirikan oleh para tokoh diantaranya Bapak Mayor Jenderal TNI H. Moenadi (Mantan Gubernur Jateng) dan Bapak H. Muhammad Chaeron, B. A. dengan Akta Notaris: tanggal 20 Juli 1967 No. 43. Status disamakan, hal ini berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kanwil Dikbud Jateng Nomor: 022/ 103.07/ MN/ 1998. Yang terletak di Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285 (Kawasan Islamic Center, Manyaran).

Letak SMP H. Isriati menghadap ke arah timur yang tepatnya:

1. Sebelah Timur : Jalan Raya
2. Sebelah Selatan : SD Islamic Center dan Asrama Haji
3. Sebelah Barat : Kebun Penduduk
4. Sebelah Utara : Rumah Penduduk.

Kurikulum yang diajarkan di SMP H. Isriati meliputi:

1. Intra Kurikuler.

Dilaksanakan sesuai dengan UU SISDIKNAS dan segala kebijakan Menteri Pendidikan Nasional dan ketentuan pelaksanaan lainnya.

2. Ko Kurikuler

Ko Kurikuler ialah program sekolah yang wajib didikuti oleh siswa antara lain:

a. Bidang Sains dan teknologi.

Guna mempersiapkan siswa untuk bisa mengikuti pengembangan IPTEK. Dalam hal ini ditekankan pada penguasaan sains modern yaitu penguasaan bahasa Inggris, teknologi komputer berbasis Internet, Matematika dan Fisika.

b. Bidang Keagamaan.

Untuk pemenuhan visi dan misi maka menyelenggarakan program pendidikan keagamaan dengan materi sebagai berikut:

- 1) Baca Tulis Al-Qur'an
- 2) Pemahaman Al-Qur'an dan Hadits Nabi Saw
- 3) Akhidah Akhlak
- 4) Fiqih
- 5) S. K. I
- 6) Praktik Ibadah
- 7) Hafalan *Juz Amma, Yaasin* dan Surat pendek lainnya.
- 8) Hafalan doa-doa.

Lulusan SMP H. Isriati Baiturrahman diharapkan:

1. Taat beribadah, mampu menjadi imam
2. Gemar dzikir dan berdoa.
3. Mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar.
4. Memahami kandungan Al-Qur'an dan Hadits.
5. Berakhlakul Karimah.
6. Meneladani jejak Rasul dan *Sirah Sahabat*.
7. Mampu menerapkan prinsip-prinsip Muamalah dan Syariat Islam dengan baik.

### C. Tujuan Sekolah

Faktor-faktor yang mendorong berdirinya SMP H. Isriati Baiturrahman antara lain:

1. Searah dengan perubahan keadaan di era global yang demikian cepat, segala aktivitas manusia dituntut menyesuaikan dan berlangsung secara efektif, maka SMP H. Isriati berorientasi kepada efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sistem pendidikan.
2. Menghadapi tantangan masa depan, SMP H. Isriati diarahkan menjadi sekolah unggulan terpadu, dan modern. Diindikasikan dengan digunakannya dua bahasa asing yaitu Arab dan Inggris.
3. Di era globalisasi menuntut manusia dapat hidup secara profesional di bidang dan keahliannya.

Tujuan didirikannya SMP H. Isriati Baiturrahman searah dengan tujuan Pendidikan Nasional karena sebagai sub sistem yang integral. Diantara tujuan tersebut antara lain:

1. Meningkatkan kualitas manusia Indonesia.
2. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur dan *berakhlakul Karimah*.
4. Mengupayakan pembentukan kepribadian peserta didik yang cinta kebenaran dan keadilan, kedamaian dan keharmonisan.
5. Mengantarkan kemandirian sejati ialah manusia yang kenal dirinya, Tuhan yang mencipta, dekat dan menghamba hanya kehadiran-Nya.

## **GAMBARAN UMUM MTs. AL-KHOIRIYYAH SEMARANG**

### **A. Visi dan Misi**

Untuk memberikan pelayanan pendidikan Agama sesuai Syari'at Islam harus mempunyai arah/tujuan yang jelas terangkum dalam rangkaian visi dan misi, antara lain :

#### **Visi Madrasah**

Berakhlakul Karimah dan Berkualitas dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

#### **Misi Madrasah**

1. Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran al Qur'an dan al Hadits, sehingga menjadi manusia yang shaleh dan shalehah.
2. Memberikan keteladanan pada para siswa / talamidz dalam bertindak dan berbicara serta beribadah sesuai dengan al Qur'an dan al Hadits.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh sekolah.
5. Mendorong dan membantu siswa / talamidz untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
7. Membekali dan menyiapkan siswa / talamidz dalam menegakkan Islam.
8. Membekali dan menyiapkan siswa / talamidz memiliki keterampilan untuk siap terjun dalam masyarakat.

### **B. Profil Madrasah**

Nama Madrasah	: MTs. AL KHOIRIYYAH
No Statistik Madrasah	: 210190
Akreditasi Madrasah	: A
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Bulu Stalan III-A No. 253

Semarang  
No. Telp : (024) 3519952  
Nama Kepala Madrasah : NUR JADID SETIAWAN, S.Pd.  
Nama Yayasan : YPI AL KHOIRIYYAH  
: Jl. Bulu stalan III-A No. 253  
Alamat Yayasan Semarang  
No. Telp. Yayasan : (024) 3581133

Secaga geografis letak MTs. Al-Khoiriyyah dibatasi oleh :

1. sebelah barat : rumah penduduk
2. sebelah selatan : jalan / gang
3. sebelah timur : rumah penduduk
4. sebelah utara : rumah penduduk

### **C.Fungsi dan Tujuan Madrasah**

#### **Fungsi Madrasah**

Madrasah merupakan Yayasan pendidikan yang berfungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Formal, secara garis besar *memiliki tugas dan tanggung jawab* sebagai berikut;

1. Melaksanakan Visi dan Misi Yayasan Pendidikan Islam Al-Khoiriyyah
2. Melaksanakan pendidikan formal selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, jenjang dan sifat madrasah
3. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku
4. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan serta bimbingan karir bagi Talamidz di madrasah
5. Membina Organisasi Talamidz Intra Madrasah (OTIM)
6. Melaksanakan ketatausahaann madrasah
7. Membina kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
8. Bertanggung jawab kepada pengurus YPI. Al-Khoiriyyah Semarang
9. Memberikan laporan secara berkala kepada Dinas Pendidikan dan Departemen Agama Kota Semarang.

### **Tujuan Madrasah**

1. Mempersiapkan siswa disiplin dan ibadah.
2. Mempersiapkan siswa menjadi teladan berrindak, berbicara, dan beribadah.
3. Mempersiapkan siswa memiliki kedisiplinan tinggi.
4. Mempersiapkan siswa agar mampu memiliki karier, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri dalam era globalisasi.
5. Mempersiapkan tenaga kerja, tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha.

**PEDOMAN WAWANCARA STUDI AWAL  
DI SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG**

1. Bagaimana profile sekolah atau yayasan SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?
2. Berapa jumlah siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?
3. Bagaimana proses input siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?
4. Adakah kriteria khusus yang menjadi target output lulusan SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?
5. Apa yang menjadi Visi-Misi SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?
6. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?
7. Adakah kegiatan keagamaan yang di terapkan di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?  
Jika ada kegiatan keagamaan apa saja yang ada di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?
8. Adakah keunikan yang mencadi ciri khas yang menjadi pembeda antara SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dengan sekolah lain?
9. Adakah masalah pada siswa yang terkait dengan masalah keagamaan?

## **PEDOMAN WAWANCARA STUDI AWAL DI MTs. AL-KHOIRIYYAH SEMARANG**

1. Bagaimana profile sekolah atau yayasan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?
2. Berapa jumlah siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?
3. Bagaimana proses input siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?
4. Adakah kriteria khusus yang menjadi target output lulusan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?
5. Apa yang menjadi Visi-Misi MTs. Al-Khoiriyyah Semarang ?
6. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?
7. Adakah kegiatan keagamaan yang di terapkan di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?  
Jika ada kegiatan keagamaan apa saja yang ada di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?
8. Adakah keunikan yang mencadi ciri khas yang menjadi pembeda antara MTs. Al-Khoiriyyah Semarang dengan sekolah lain?
9. Adakah masalah pada siswa yang terkait dengan masalah keagamaan?

## CATATAN HASIL WAWANCARA-1

1. Tanggal Wawancara : Selasa, 17 Februari 2015 (Pukul 10.30-11.40)
2. Tempat Wawancara : Ruang Kepala Madrasah MTs. Al-Khoiriyyah Semarang
3. Fokus Wawancara : Profil Sekolah  
Proses Pembinaan Keagamaan di Sekolah.
4. Identitas Responden  
Nama Responden : Nur Jadid Setiawan S.Pd  
Jabatan : Kepala Madrasah MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

### Deskripsi Data:

1. Bagaimana profile sekolah atau yayasan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?  
Jawab: MTs al-Khoiriyyah berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Khoiriyyah dimana Ketua Yayasannya adalah Pak Ainur.
2. Berapa jumlah siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?  
Jawab : Jumlah siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang ada 116 siswa. Terbagi menjadi 6 Rombongan Belajar (rombel), dimana masing-masing tingkatan kelas terdiri dari 2 rombel.
3. Bagaimana proses input siswa di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?  
Jawab: Siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang terdiri dari siswa yang mempunyai latar belakang yang heterogen. Mereka ada yang berasal dari MI dan juga SD, dan ada juga yang berasal dari MI al-Khoiriyyah yang memilih melanjutkan di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang.
4. Adakah kriteria khusus yang menjadi target output lulusan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?  
Jawab: Setiap sekolah saya yakin punya harapan masing-masing untuk lulusan peserta didiknya. Adapun output siswa dari

MTs. Al-Khoiriyyah Semarang diharapkan sudah mempunyai ijazah hafal Qur'an minimal juz 30 dengan pengawasan Ustadz Abu Bakar Ikhsan (Koordinator TPQ di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang). Dengan tujuan menanamkan nilai-nilai al-Qur'an pada setiap amalan ibadah maupun akhlakunya.

5. Apa yang menjadi Visi-Misi MTs. Al-Khoiriyyah Semarang ?  
Jawab: MTs. Al-Khoiriyyah Semarang mempunyai Visi : Berakhlakul Karimah dan Berkualitas dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Yang di dukung dengan beberapa misi.
6. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?  
Jawab: Selama ini MTs. Al-Khoiriyyah Semarang menggunakan 3 Kurikulum, yaitu kurikulum Diknas, Depag dan kurikulum yayasan. Ketiganya dipadukan.
7. Adakah kegiatan keagamaan yang di terapkan di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?  
Jika ada kegiatan keagamaan apa saja yang ada di MTs. Al-Khoiriyyah Semarang?  
Jawab: Ada dan banyak sekali, baik termuat di Intra-Kulikuler maupun di Ekstra Kurikuler.
8. Adakah keunikan yang mencadi ciri khas yang menjadi pembeda antara MTs. Al-Khoiriyyah Semarang dengan sekolah lain?  
Jawab : Ada, beberapa di antaranya yaitu:
  1. Libur Hari Jum'at. Meskipun sudah berkembang sekolah agama yang lain namun keberadaan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang telah mewarnai dan mempunyai ciri khas tersendiri dibuktikan dengan hari libur hari Jum'at, sebagai tanda bahwa satu-satunya sekolah yang menerapkan pendidikan secara syar'iyah sesuai ajaran Islam yang benar, dapat memberi nilai tambah bagi siswa dalam menempuh pendidikan umum maupun agama, dan terdapat penambahan hari efektif

belajar, sementara sekolah yang lain libur secara nasional.

2. Program TPQ/Program Tahfidz yang menjadi masuk ke dalam Program Intra-Kurikuler yang berlaku untuk siswa, ustadz/ustadzah serta staff.
3. Kurikulum yayasan berupa kajian kitab kuning layaknya di pondok pesantren salafiyah juga masuk ke dalam Program Intra-Kurikuler.

9. Adakah masalah pada siswa yang terkait dengan masalah keagamaan?

Jawab: Problematika ataupun masalah yang muncul dari siswa tentu saja ada, akan tetapi sejauh ini masalah yang muncul hanya masalah ringan yang berkaitan dengan kenakalan remaja namun masih wajar dan alhamdulillah dengan mudah bisa teratasi, karena pembiasaan ta'dzim dan taat kepada aturan sudah sedikit demi sedikit di ajarkan dan tertanam dalam diri peserta didik. Misalnya siswa yang mengulur waktu sholat dhuhur dan tidak ikut berjamaah.

### CATATAN HASIL WAWANCARA-1

1. Tanggal Wawancara : Senin, 16 Februari 2015 (Pukul 10.30-11.00)
2. Tempat Wawancara : Ruang Guru SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang
3. Fokus Wawancara : Profil Sekolah  
Proses Pembinaan Keagamaan di Sekolah.
4. Identitas Responden  
Nama Responden : Dra. Siti Saniah  
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang.

#### **Deskripsi Data:**

1. Bagaimana profile sekolah atau yayasan SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?  
Jawab: SMP H. Isriati Baiturrahman berdiri di bawah Yayasan Masjid Raya Baiturrahman.
2. Berapa jumlah siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?  
Jawab : Jumlah siswa ada 288 siswa. Kelas VII ada 3 kelas, kelas VIII ada 4 kelas dan kelas IX ada 4 kelas.
3. Bagaimana proses input siswa di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?  
Jawab: Kami menerapkan tes seleksi penerimaan siswa baru. Untuk teknis seleksi sudah ada pengurusnya yang menangani bagian penerimaan siswa baru.
4. Adakah kriteria khusus yang menjadi target output lulusan SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?  
Jawab: Target lulusan SMP adalah Lulusan SMP H. Isriati Baiturrahman diharapkan:
  1. Taat beribadah, mampu menjadi imam
  2. Gemar dzikir dan berdoa.

3. Mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar.
4. Memahami kandungan Al-Qur'an dan Hadits.
5. Berakhlakul Karimah.
6. Meneladani jejak Rasul dan *Sirah Sahabat*.
7. Mampu menerapkan prinsip-prinsip Muamalah dan Syariat Islam dengan baik

5. Apa yang menjadi Visi-Misi SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?

Jawab: Yang menjadi visi SMP H. Isriati antara lain “cerdas, terampil berdasarkan Iman dan Taqwa”.

Sedangkan misi sekolah antara lain:

1. Mempelajari dan mengkaji ilmu pengetahuan yang selalu didasari keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta taat kepada Rasul-Nya.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien.
3. Melaksanakan pembelajaran yang penuh keseimbangan antara aspek moral dan intelektual.
4. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

6. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?

Jawab: Kurikulum dilaksanakan sesuai dengan UU SISDIKNAS dan segala kebijakan Menteri Pendidikan Nasional dan ketentuan pelaksanaan lainnya.

7. Adakah kegiatan keagamaan yang di terapkan di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?

Jika ada kegiatan keagamaan apa saja yang ada di SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang?

Jawab: Ada. SMP Isriati merupakan SMP Islam yang diarahkan menjadi sekolah unggulan terpadu, dan modern. Diindikasikan dengan digunakannya dua bahasa asing yaitu Arab dan Inggris.

8. Adakah keunikan yang menjadi ciri khas yang menjadi pembeda antara SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dengan sekolah lain?

Jawab : Ada, apa yang menjadi Visi-Misi SMP Isriati merupakan salah satu bukti pembeda SMP Isriati dengan sekolah lain.

9. Adakah masalah pada siswa yang terkait dengan masalah keagamaan?

Jawab: Sekiranya di SMP Isriati minim sekali masalah terkait keberagaman siswa. Sejauh ini semua berjalan baik sesuai norma.

### Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan data : Observasi dan Wawancara Studi Awal  
Hari / Tanggal : 12 Februari 2015  
Jam : 08.00  
Lokasi : Depan Ruang Sekretariat Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Khoiriyyah Semarang  
Sumber Data : Pak Abdi (Sekretariat Yayasan)

---

#### Deskripsi Data:

Menyerahkan Surat Ijin Pra-Riset tentang Studi Komparasi Keberagaman Siswa, pada saat itu yang menerima adalah pihak kesekretariatan yayasan karena menurut alurnya harus melalui yayasan terlebih dahulu sebelum ke sekolah yang dituju baik MI, MTs maupun MA. Kemudian dilanjutkan dengan Observasi lingkungan Sekolah dan pengambilan data dan arsip sekolah tentang Visi dan Misi Sekolah, Struktur Organisasi, keadaan Pendidik dan Karyawan, keadaan Peserta didik, dan Sarana dan Prasaranan Sekolah.

### Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan data : Observasi  
Hari / Tanggal : 9 Maret 2015  
Jam : 06.30 – 12.30  
Lokasi : Area Sekolah MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

---

#### Deskripsi Data:

WAKTU	DESKRIPSI/KETERANGAN
06.30	Peneliti tiba disekolah, menuju ruang Kepala Madrasah (Kamad) untuk menemui Ustadz Jadid selaku Kepala Madrasah. Setelah itu peneliti dipersilahkan oleh Kamad untuk berkeliling kelas guna observasi sesuai izin.
06.45-	Peneliti berkeliling kelas mengamati proses mengaji

WAKTU	DESKRIPSI/KETERANGAN
08.00	<p>siswa, dimana setiap jam pertama digunakan kelas TPQ/<i>Tahfidz</i>. Kegiatan TPQ berjalan tertib baik yang berlangsung di kelas maupun di aula.</p> <p>Pembagian kelas TPQ tidak sama dengan pembagian kelas di mapel lainnya, pembagian kelas TPQ disesuaikan dengan kemampuan membaca al-Qur'an serta sesuai tingkat hafalan al-Qur'an (bagi kelas <i>Tahfidz</i>). Masing-masing kelas di dampingi satu ustadz/ustadzah. Metode yang digunakan yaitu metode Yanbu'a.</p> <p>Program TPQ atau <i>tahfidz</i> ini tidak hanya berlaku untuk siswa saja, akan tetapi juga berlaku untuk ustadz – ustadzah serta seluruh staff di lingkungan MTs al-Khoiriyyah. Setelah kelas TPQ selesai dilanjutkan kelas mapel.</p>
09.30	<p>Jam Istirahat pertama. Ketika bel berbunyi terlihat siswa keluar dari kelas masing-masing setelah itu mulai terlihat antrean wudhu di tempat wudhu lantai 1 dan di kamar mandi. Siswa-siswi yang sudah berwudhu menuju ke aula untuk sholat dhuha. Sholat dhuha di al-Khoiriyyah biasanya dilakukan berjamaah serentak dan terkadang dilakukan individual atau jama'ah-jama'ah kecil antara sisa dengan siswa.</p>
11.45-13.15	<p>Jam Istirahat kedua. Siswa berwudhu dan dilakukan sholat dhuhur berjama'ah di Aula.</p>
NB.	<p>Selama proses observasi peneliti merasa pembinaan keagamaan yang ada di MTs al-Khoiriyyah sangat bagus. Metode pembiasaan yang ada di MTs al-Khoiriyyah bisa menanamkan nilai-nilai karakter untuk siswa.</p>

### Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan data	: Observasi dan Wawancara Studi Awal
Hari / Tanggal	: 13 Februari 2015
Jam	: 10.00
Lokasi	: Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	: Bapak Eka Putranto Hadi M.Pd dan bagian TU SMP H. Isriati

---

#### Deskripsi Data:

Menyerahkan Surat Ijin Pra-Riset tentang Studi Komparasi Keberagamaan Siswa. pada saat itu yang menerima adalah bagian TU. Setelah menyerahkan surat pada saat itu juga di antarkan ke ruang Kepala Sekolah dan langsung mendapat izin untuk melakukan wawancara sebagai bentuk studi awal sebagaimana terlampir pada hasil wawancara di atas. Kemudian dilanjutkan dengan Observasi lingkungan Sekolah dan pengambilan data dan arsip sekolah tentang Visi dan Misi Sekolah, Struktur Organisasi, keadaan Pendidik dan Karyawan, keadaan Peserta didik, dan Sarana dan Prasaranan Sekolah.

### Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan data	: Observasi
Hari / Tanggal	: 13 Maret 2015
Jam	: 08.00 – 12.30
Lokasi	: Area Sekolah SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang

---

#### Deskripsi Data:

Pada pukul 08.00 Peneliti tiba disekolah, menuju ruang Guru untuk menemui Ibu Saniah selaku Waka Kurikulum, atas rekomendasi Ibu Saniah peneliti disarankan untuk berkoordinasi atau meminta izin kepada Ibu Diyah sebelum peneliti melakukan observasi. Setelah

berkoordinasi dengan Ibu Diyah peneliti akhirnya dipersilahkan untuk berkeliling kelas guna observasi sesuai izin.

Selanjutnya pada pukul 09.30 yakni pada saat Jam Istirahat pertama. Ketika bel berbunyi terlihat siswa keluar dari kelas masing-masing dan mulai terlihat siswa-siswi menuju ke aula untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah.

## FOTO DOKUMENTASI

Siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang sedang mengisi angket Keberagamaan siswa.





Siswa MTs. Al-Khoiriyyah Semarang sedang mengisi angket Keberagaman siswa.





Foto Kegiatan Keagamaan siswa di Sekolah







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 2) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D.1/TL.00/1342/2015

Semarang, 6 Maret 2015

Lamp : -

Hal' : Mohon Izin Riset  
a.n. : Aniiqotul Mahiroh  
NIM : 113111038

Yth. Kepala SMP H. Isriati  
Baiturrahman Semarang  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Aniiqotul Mahiroh  
NIM : 113111038  
alamat : Ds. Bradag Rt: 002/ Rw: 002 Kec. Ngawen Kab. Blora  
judul skripsi : STUDI KOMPARASI KEBERAGAMAAN ANTARA SISWA SMP H.  
ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG DAN MTs AL-KHOIRIYAH  
01 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015.  
Pembimbing : 1. Fihris, M. Ag  
2. H. Ridwan, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama satu bulan, mulai tanggal 7 Maret 2015 sampai dengan tanggal 7 April 2015. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Asst. Dekan Bidang Akademik



rs. H. Wanyudi, M. Pd.

NIP 19680714 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 2) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D.1/TL.00/1342/2015

Semarang, 6 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Aniiqotul Mahiroh  
NIM : 113111038

Yth. Kepala MTs Al-Khoiriyah 01  
Semarang  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Aniiqotul Mahiroh  
NIM : 113111038  
alamat : Ds. Bradag Rt: 002/ Rw: 002 Kec. Ngawen Kab. Blora  
judul skripsi : STUDI KOMPARASI KEBERAGAMAAN ANTARA SISWA SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG DAN MTs AL-KHOIRIYAH 01 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015.  
Pembimbing : 1. Fihris, M. Ag  
2. H. Ridwan, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama satu bulan, mulai tanggal 7 Maret 2015 sampai dengan tanggal 7 April 2015. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,  
Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Wahyudi, M. Pd.  
NIP 19680314 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



# SMP H. ISRIATI SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI " A "

Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285 Semarang Telp. (024) 7618268  
Website : [www.smphisriati.sch.id](http://www.smphisriati.sch.id) E-mail : [smp\\_isriatisemarang@yahoo.co.id](mailto:smp_isriatisemarang@yahoo.co.id)

## SURAT KETERANGAN

No.005 /I03.33/SMP-Is/HUM/2015

*Assalaamualaikum Wr Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	<b>Eka Putranto Hadi, M.Pd.</b>
NIP	05 004
Jabatan	Kepala SMP H. Isriati Semarang

menerangkan bahwa

Nama	<b>Aniiqotul Mahiroh</b>
NIM	113111038
Fakultas/Prodi	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

benar-benar telah melakukan penelitian di SMP H. Isriati untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul *Studi Komparasi Keberagaman antara Siswa SMP H. Isriati Baiturrahman Semarang dan MTs Al-Khoiriyah 01 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*

Waktu Penelitian 7 Maret 2015 s.d. 7 April 2015

Demikian, Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalaamualaikum Wr Wb.*

Semarang, 10 Juli 2015



**Eka Putranto Hadi, M.Pd.**

NIP 05 004



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Aniqotul Mahiroh  
**NIM** : 113111038  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : **STUDI KOMPARASI KEBERAGAMAAN ANTARA SISWA SMP H. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG DAN SISWA MTs AL-KHOIRIYYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**HIPOTESIS1 :**

a. Hipotesis Varians

- Ho Varians keberagamaan siswa SMP H Isriati dan siswa MTs Al-Khoiriyyah adalah identik.  
Ha Varians keberagamaan siswa SMP H Isriati dan siswa MTs Al-Khoiriyyah adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata

- Ho Rata-rata keberagamaan siswa SMP H Isriati dan siswa MTs Al-Khoiriyyah adalah identik.  
Ha Rata-rata keberagamaan siswa SMP H Isriati dan siswa MTs Al-Khoiriyyah adalah tidak identik.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

Ho DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   
Ho DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

**Group Statistics**

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kebegamaan siswa	SMP H Isriati	74	1.0816E2	6.62711	77039
	MTs Al Khoiriyyah	54	1.0933E2	9.01989	1.22745

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
keberagamaan Equal siswa	variances assumed	3.520	.063	-.847	126	.399	-1 17117	1.38248	3.90706	1.56472
	Equal variances not assumed			-.808	92.553	.421	-1 17117	1.44918	4.04915	1 70680

- 1 Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,063  
Karena sig. = 0,063  $\geq$  0,05, maka Ho DITERIMA, artinya kedua varians keberagamaan siswa SMP H Isriati dan siswa MTs Al-Khoiriyyah adalah identik.
2. Karena identiknya varians keberagamaan siswa SMP H Isriati dan siswa MTs Al-Khoiriyyah, maka untuk membandingkan rata-rata antara keberagamaan siswa SMP H Isriati dan siswa MTs Al-Khoiriyyah dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t<sub>hitung</sub> pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu t<sub>hitung</sub> = -0,847
- 3 Nilai t<sub>tabel</sub> (126;0,05) = 1,979 (*two tails*). Berarti nilai t<sub>hitung</sub> = -0,847 < t<sub>tabel</sub> = 1,979, hal ini berarti Ho DITERIMA, artinya Rata-rata keberagamaan siswa SMP H Isriati dan siswa MTs Al-Khoiriyyah adalah identik / tidak berbeda.

Semarang, 27 Juli 2015  
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

  
**Yulia Romadiastri, M.Sc.**  
 NIP. 19810715 200501 2 008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : ANIQOTUL MAHIROH  
NIM : 113111038  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung dengan nilai :

.....89..... ( .....4,0 /A..... )

Semarang, 12 Juni 2015  
Ketua,

  
Dr. H. Sholihan, M. Ag.  
NIP. 19600604 199403 1 004



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aniiqotul Mahiroh
2. Tempat & Tgl. Lahir : Blora, 12 April 1994
3. Alamat Rumah : Ds. Bradag RT: 002/RW: 002  
Kec. Ngawen Kabupaten Blora
4. HP : 085741689727
5. Email : aniiqotulmahiroh94@yahoo.co.id

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal: Tahun
  - a. SD N 1 Bradag 2005
  - b. SMP N 1 Sulang-Rembang 2008
  - c. SMA N 1 Sulang-Rembang 2011
2. Pendidikan Non Formal:
  - a. Pondok Pesantren Putri Nural Firdaus Kauman Sulang Rembang tahun 2005-2011
3. Pengalaman Organisasi:
  - a. Dewan Bidang Usaha Racana Walisongo tahun 2013
  - b. Wakil Ketua Racana Walisongo tahun 2014

Semarang, 29 Juli 2015



Aniiqotul Mahiroh  
NIM: 113111038